Penebus Kaum Kerabat

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
02 Oktober 1960

1 (1) Terima kasih Saudara Neville, Tuhan memberkati anda. Sungguh enak kembali lagi pada pagi ini, kembali ke dalam rumah Tuhan. Saya percaya dikatakan pada suatu kali, "Aku senang ketika mereka berkata kepadaku, mari kita pergi ke rumah Tuhan."

Charlie, keluarlah dari balik tiang itu dan naiklah ke mari dan ambillah kursi anda, naiklah ke mari. Saudari, apakah ada tempat duduk di belakang sana di mana kita sisipkan di dekat sini? Di atas sini ada tempat, ibu. Naiklah ke mari. Di sini, Charlie, ke marilah dan duduklah dekat Saudara Banks di sini jadi anda tidak perlu berdiri. Setiap kali anak laki-laki itu datang dari Kentucky dia ada di atas sini . . . Dia berdiri setiap pagi, jadi kita bawa dia ke atas sini.

2 (2) Di sini ada tempat di ujung tempat duduk sini untuk seorang yang lainnya. Ada seorang ibu yang berdiri di belakang, di belakang sana? Naiklah ke atas sini; di sini ada tempat duduk, saudari, datanglah mendekat; majulah ke depan. Dan saya rasa seseorang duduk di kursi roda di sana. Apakah ada? Ya. Di sini ada tempat duduk. Jika seseorang ingin kursi yang ada di belakang sana, di sini ada tempat duduk. Ada satu di atas sini, tempati saja untuk anda. Ya, kita ada satu di sini.

Nah, majulah ke depan, ambillah tempat duduk anda dan rasakan saja . . . Kami ingin supaya anda nyaman sementara kita sedang berusaha untuk membawakan Firman Tuhan.

3 (4) Oh, tentunya enak berada di sini. Saya tidak melihat Charlie di atas podium. Apakah dia ada di belakang sana? Yah, bawa dia ke mari. Itu bukan . . . Saya sudah bersama-sama dengan Charlie di sana dalam beberapa hari terakhir, dan kalau saya ke rumahnya tidak bisa tidak pasti makan, jadi pagi ini saya akan bawa dia ke atas podium ini. Setiap hari dia datang ke mari, dia berdiri di dekat dinding sana untuk memberikan tempat duduk kepada seseorang. Jadi pagi ini saya memandang keluar dan melihat dia sedang berdiri di sana. Saya berpikir, "Saya akan—saya akan bawa dia ke mari." Yah, itu . . . Itu bagus. Nah, pagi ini kita akan ada pesan oleh Saudara Russell Cox. Di mana Nellie? Saya . . . Akan bagus buat dia untuk duduk, untuk . . . Yah, itu dia.

4 (5) Yah, saya sangat senang demi melihat begitu banyak sahabat yang hadir. Hari Minggu yang lalu ketika saya pergi, saya—merasa tidak enak sepanjang minggu. Saya ada seorang sahabat baik di sini yang datang dari jauh di selatan, Saudara West. Dan saya sudah berkeliling di antara hadirin, dan saya berkata, "Saya senang bertemu anu—anu dan anu—anu," dan saya memandang persis di atas Saudara West dan tidak pernah—tidak pernah melihat dia sampai dia mulai keluar. Dan kemudian saya berpikir di sepanjang minggu lalu Saudara West pasti akan berpikir saya—saya memang sengaja tidak melihat dia. Tetapi dia adalah—dia adalah seorang Kristen, jadi dia tahu yang lebih baik daripada hal itu. Dia tahu bahwa saya adalah seorang sahabat yang sejati. Dan saya tahu dia tahu bahwa saya tidak akan melakukan hal itu.

5 (6) Pagi tadi saya sedang berpikir untuk datang menemui orang-orang yang datang dari tempat-tempat yang berbeda . . . Nah, ada Saudara West yang kembali lagi pada pagi ini, dan Saudara dan Saudari Kidd di sini dari Ohio. Dan beberapa dari . . . Saya tahu Saudara Evans ada di sini. Kemarin sore saya pergi menemui dia di motel, tetapi saya rasa dia keluar bersama dengan Saudara Fred dan mereka. Dan mereka semua datang dari Macon, Georgia, ke mari, setiap hari Minggu di mana saya berbicara. Dari Macon, Georgia, itu adalah sebuah perjalanan yang panjang. Itu kira-kira 800 mil atau lebih, saya rasa, dari sana: mengendarainya bersama keluarganya setiap hari saya berbicara. Dan itu adalah setia.

6 (7) Dan saya sedang—sedang berpikir tadi . . . Oh . . . Maka jika anda memiliki sahabat-sahabat yang seperti itu, yang ingin berdiri di dekat anda . . . Nah, jika . . . Orang-orang itu tidak datang jauh-jauh dari Georgia, dan Ohio, dan negara-negara bagian yang berbeda ke tabernakel yang kecil ini untuk mendengarkan saya. Mereka datang ke sini karena mereka percaya Pesan itu. Itulah yang mereka percaya. Mereka percaya kepada Pesan itu. Dan kemudian betapa harus jujur dan bersungguh-sungguhnya saya mengenai Pesan itu. Karena bukan—bukan hanya diri saya sendiri, yang akan salah, tetapi saya sedang menuntun seorang yang lain untuk berbuat salah.

Paham? Dan kemudian Allah akan menganggap saya bertanggungjawab atas kesalahan mereka, karena saya adalah seorang yang mengajarkannya. Paham?

Dan saya beritahu anda; tentunya hal itu membuat anda berpikir mendalam ketika anda merenungkan di dalam istilah-istilah yang seperti itu. Jadi saya—saya menghargai anda masing-masing: sungguh baik demi mengetahui bahwa anda sudah menjalani 800 mil itu melintasi jalan-jalan yang berbahaya, dan di sebelah sini jalan-jalan raya yang besar di mana terjadi kecelakaan dan yang lainnya. Bagaimanapun juga iman anda kepada Allah mengemudikan anda, membawa anda ke mari dan membawa anda kembali. Kita sangat senang memiliki sahabat-sahabat yang semacam itu. Dan saya berdoa kiranya kekayaan berkat-berkat Allah turun ke atas anda.

7 (9) Nah, hari Minggu yang lalu saya—saya berkata, "Baiklah, kita akan berbicara dan kemudian saya hanya akan mengadakan antrian doa." Saya sudah dan sedang berusaha untuk melakukan suatu cara untuk berusaha menemukan sebuah cara untuk berdoa bagi lebih banyak orang. Dan jika saya jalankan lebih banyak lagi seperti hari Minggu yang lalu, saya—seseorang akan mendoakan saya. Saya pergi dari sini mendekati jam 2. Dan, saya—saya—saya tidak membagi-bagikan kartu doa.

Membagi-bagikan kartu doa adalah sebuah pekerjaan yang berat. Saya tidak tahu apakah anda tahu atau tidak; orang-orang membenci anda. Dan di waktu yang lalu ketika kami berada di Kentucky Saudara Banks berkata, di mana dia akan dengan sukarela dan membagi-bagikan kartu jika Billy tidak datang. Jadi Billy, yang adalah anak saya sendiri, anda tahu, wah mereka . . . Saya mendapatkan beberapa surat, "Dia menjanjikan kartu doa kepada saya, dan dia tidak memberikannya kepada saya, si tikus kecil." Jadi mereka . . . Dia tidak dapat memberikannya kepada setiap orang. Dan kita tidak dapat menempatkan terlalu banyak orang di dalam antrian. Nah, dia harus melindungi saya.

8 (11) Dan—dan ketika kami pergi, menantu perempuan saya berkata, "Bill, kamu harus menemui Billy di belakang sana dengan kartu-kartu doa, atau," dikatakan, "kamu tidak akan tahan lama-lama."

Jadi . . . Tetapi di mana saya dulu membuat kesalahan adalah memulai karunia membedakan itu, dan kemudian seseorang datang kembali dan berkata, "Saya lupa, ibu saya ingin didoakan." Anda tahu untuk apa mereka datang kembali. Adalah untuk karunia membedakan itu. Anda paham? Jadi . . . Tetapi saya tidak menyalahkan mereka. Saya melakukan hal yang sama. Paham? Saya melakukan . . . Kita adalah manusia, dan kita semua ingin hidup, dan kita ingin tahu apa yang akan dilakukan. Itulah yang kita sedang . . . Tetapi anda hanya bisa melakukan sejauh itu, anda—dari sebuah karunia, dan kemudian anda sudah hampir gagal, ketika hal itu terjadi beberapa kali.

Dan demikianlah, pagi ini Saudara Banks hendak membagi-bagikan kartu doa, dan kebetulan tadi malam Billy datang. Jadi saya—saya berpikir sangat bagus ada seorang yang punya nama baik dan yang lainnya seperti Saudara Wood untuk membagi-bagikan kartu doa: untuk membuat orang-orang datang kepadanya. Saya rasa Billy tidak keberatan. Dia benar-benar membuat mereka datang kepadanya begitu lama, jadi dia biarkan saja itu pergi. Baiklah.

9 (14) Nah, sekarang, pada minggu yang berikutnya ini saya akan berada di Dallas, hari Jumat malam mendatang ini di konvensi Suara Kesembuhan. Jika ada orang-orang yang berada di sekitar sana, saya akan berada di sana untuk satu malam untuk berbicara di konvensi mereka. Dan saya ingin berbicara tentang subyek "Pendekatan Kepada Persekutuan," dengan kehendak Tuhan.

Dan kemudian, barangkali hari Minggu yang berikutnya, itu berarti pada hari Minggu yang akan datang ini, jika Tuhan menghendaki . . . Nah, saya tidak begitu yakin. Jika Tuhan menghendaki, saya ingin kembali dan berbicara tentang subyek di mana saya seharusnya sudah mengkhotbahkannya pada hari ini, "Angin di dalam Angin Puting Beliung." (Dan saya hendak berdoa bagi yang sakit pada hari ini.) Dan tepatnya itu adalah semacam hardikan yang tajam kepada—kepada gereja karena dosa-dosanya dan . . . Dan hal itu bukanlah sebuah subyek yang sangat bagus untuk dikhotbahkan ketika anda hendak mengadakan antrian doa. Anda harus membangun iman orang-orang kepada doa, dan kepada Allah, dan supaya memiliki iman. Jadi saya beritahu Saudara Neville untuk mengumumkan bahwa pagi ini saya akan berbicara tentang subyek yang

lain untuk membangun iman di dalam diri orang-orang kepada Allah. Dengan perkataan yang lain adalah menghardik orang-orang karena—karena tidak menuruti perintah-perintah Tuhan. Dengan cara ini membangun orang-orang untuk memiliki iman kepada Allah. Anda paham?

10 (16) Dan pagi ini kembali ke dalam ruang doa, atau ruang perekaman di belakang sana, seorang sahabat karib saya yang lama, Saudara Kidd, sekitar delapan puluh—berusia 80 tahun duduk di sini . . . Banyak dari anda ingat ketika pagi yang lalu saya berlari dengan tergesa-gesa menemui dia; dia—dia sekitar—sudah kira-kira setahun yang lalu, dan sekarang sudah mendekati itu: sekarat, penyakit yang sangat mengerikan. Dan para dokter memberikan waktu seminggu kepadanya untuk hidup, atau bukan seminggu, mereka . . . Tidak dapat hidup sampai pada pagi hari itu untuk membawanya ke sini, kira-kira tiga kali pagi berikutnya. Dan sekarang, dia sudah mencapai usia 105 atau yang seperti itu. Dia katakan beberapa saat yang lalu, dia sudah kembali ke 132, dikatakan dia merasa seperti seorang anak laki-laki.

Saudara Kidd, saya ingin tahu apakah anda mau bangkit berdiri supaya orang-orang akan mengenal siapakah pengkhotbah tua ini. Inilah dia. Mari katakan, "Terima kasih Tuhan." Seorang pria yang sedang sekarat karena kanker pada—dalam kondisi itu . . . Dia memiliki seorang kekasih yang manis yang ada di situ. Saya harap dia juga bangkit berdiri. Saya . . . Saudari Kidd, bagaimana dengan anda di atas sana? Nah, dia . . . Lihat betapa cepatnya dia bisa bangkit berdiri? Lebih baik daripada yang saya bisa. Tuhan memberkati Saudara dan Saudari Kidd. Kiranya kekayaan berkat-berkat Allah turun ke atas mereka. Terima kasih, saudari.

11 (18) Mereka berjuang melintasi pegunungan Kentucky, naik turun jalan-jalan ladang batu bara itu, diusir, ditendang keluar, dan diolok-olok, dianiaya, hidup apa saja yang mereka bisa: menggiling jagung yang mereka temukan di jalanan di suatu tempat, dan hidup bagi Kerajaan Allah. Dan berusia 80 tahun, masih memberitakan Injil. Nah, mereka sudah terlalu tua untuk bepergian, jadi saya berdoa ke atas pakaian-pakaian yang didoakan itu dan mengirimnya ke mereka, dan mereka tinggal membawanya ke rumah sakit-rumah sakit dan yang lainnya seperti itu. Orang-orang datang dan mendapatkannya. Nah, hal itu benar-benar ada di dalam hati, bukankah begitu? Jika anda tidak dapat pergi untuk menemui mereka, anda bisa mengirimkan sehelai pakaian yang didoakan seperti itu. Orang-orang memiliki iman . . . Hal itu sangat baik.

12 (19) Saudara Roger ada di dalam sini juga di suatu tempat pada hari ini, ayah mertua Saudara Creech: sahabat karib saya yang terkasih, masuk ke rumahnya persis seperti saya—anda dapat pergi ke rumah Charlie dan Nellie dan mereka di sana sekarang, dan di Kentucky di . . . Dan dulu pergi ke sana dan selalu pergi berburu bersama dengannya. Dan di sini belum lama yang lalu, kira-kira 13 bulan yang lalu dokter mengoperasi dia: kanker, dan dikatakan, "Dia sudah meninggal."

Dan saya berpikir, "Sahabat lama saya yang mulia . . ." Seorang veteran dari Perang Dunia I, seorang laki-laki gagah berani yang sejati, keluarganya . . . Dan saya baptis dia di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus bertahun-tahun yang lalu untuk pengampunan dosa-dosanya, pada waktu itu tahu bahwa dia sudah ditempatkan ke dalam Tubuh Kristus dan siap untuk bertemu Tuhan. Saya berpikir, "Saudaraku yang mulia akan pindah sekarang." Itu adalah persis setelah penglihatan itu—sebelum penglihatan itu datang kepada saya tentang surga. Dan kemudian saya pergi menemui dia, dan di dalam ruangan itu datang pelangi. Allah mengubah hal-hal. Itu sudah 13 bulan yang lalu dan dia masih berada di sini hari ini, makan.

13 (21) Dia meminum semacam—meminum semacam tablet-tablet belerang, membakar di dalam tenggorokannya. Dan dia hendak masuk ke antrian doa, saya rasa, pada pagi ini. Datang dan saya tahu bahwa saya akan mengumumkan hal itu setelah Billy selesai membagi-bagikan, atau akan mengetahui bahwa mereka hendak membagi-bagikan kartu doa. Saya sudah menyuruh anak menantu laki-lakinya, sahabat baik saya, Saudara Creech, untuk membawa—membawa dia. Dan saya berpikir, jika saya melewatkan dia maka saya akan menangkap dia dan memasukkan dia ke dalam salah satu ruangan doa yang di sini. Tetapi dia memegang kartu doa, dan saya berkata, "Busty, saya ingin anda keluar ke sana." Namanya Everett; kami panggil saja dia Busty untuk menyingkat. Dan dia—dia . . . Saya beritahu dia, "Pergilah dan masuklah ke antrian doa. Akan lebih baik bagi saya mendoakan anda sementara pengurapan itu masih sedang berlangsung untuk hal itu." Jadi saya suka untuk mengadakannya. Saya

tahu, saya sedang didoakan, saya ingin seseorang diurapi ketika mereka sedang berdoa untuk saya.

14 (22) Sekarang, mari buka di Alkitab kita pada pagi ini, buka di Kitab Rut. Saya akan bacakan ayat Firman yang diambil dari ini—dari Kitab Rut. Dan sekarang, persis sebelum kita menghampiri subyek ini, dan kalau saya mau, saya mau umumkan teks saya pada pagi ini, dinamakan "Penebus Kaum Kerabat." Dan saya mau menghampirinya dari empat sudut pandang yang berbeda tentang penebusan.

Merenungkan, pada hari Minggu yang lalu berkhotbah tentang bagaimana Kristus datang untuk menebus kita. Dan kemudian hari ini saya ingin berbicara tentang apakah Penebus itu dan bagaimana Dia menjadi seorang Penebus? Dan ingat, seorang Penebus menebus anda dengan lengkap ketika Dia menebus anda: dari dosa-dosa anda, dari sakit penyakit anda, dari segala sesuatu yang salah. Dia adalah seorang Penebus.

Sekarang, sebelum kita menghampirinya, mari tundukkan kepala kita dan berbicara kepadaNya dengan doa. Dan sekarang, dengan kepala kita yang tertunduk, saya ingin tahu berapa banyak pada pagi ini yang ada di dalam HadiratNya ingin diingat di dalam doa dengan mengangkat tangan anda dan katakan, "Tuhan, Engkau tahu permohonanku"? Tuhan memberkati anda, setiap orang.

15 (25) Bapa kami yang di surga, saya sungguh senang pada hari ini bahwa ada suatu kuasa yang sangat besar. Tahu bahwa Allah, di mana kami dapat datang melalui AnakNya Kristus Yesus, dan mempunyai sebuah jawaban atas apa yang kami mohonkan. Seperti pada pertemuan yang lalu kami sedang berbicara tentang bagaimana manusia-manusia itu mengembara dengan mengenakan kulit domba, dan kulit kambing, dan miskin, menantikan sebuah kota yang Pendiri dan Pembuatnya adalah Allah, tahu bahwa jika sekali saja mereka pernah bisa menghampiri Dia, jika mereka dapat menemukan di mana Dia . . . Sebagaimana Ayub tua itu berkata, "Jika aku bisa pergi mengetuk di pintuNya," dengan kata lain, "Jika aku dapat menemukan di mana Dia—Dia tinggal, aku akan pulang bersama denganNya, dan akan—akan berbicara kepadaNya muka dengan muka." Tetapi tidak ada jalan bagi manusia untuk melakukan hal itu karena dia sudah berdosa, dan sudah memisahkan dirinya sendiri dan menjadi seorang yang asing bagi Allah.

Tetapi melalui Seorang mulia Yang datang itu, dan membuka jalan, dan mengampuni dosa-dosa kami, dan membawa kami ke hadapan Allah, bukan sebagai orang-orang asing, tetapi sebagai anak-anak yang datang kepada Bapa mereka, tahu bahwa Dia akan mengabulkan bagi kami setiap permohonan yang kami minta. Hanya ada satu hukum yang ditaruh; yaitu, "Jika engkau dapat percaya." Dan itu adalah persetujuan.

Setan mengklaim bahwa kami tidak akan percaya, dan Allah berkata kami akan percaya. Sekarang, peperangan sedang berlangsung, dan keputusan adalah milik kami untuk dibuat. Dan bagaimanapun jalannya keputusan kami dibuat, begitulah jalannya keputusan itu akan terjadi. Dan itu tertulis dengan sungguh indahnya: "Segala sesuatunya mungkin bagi mereka orang yang percaya."

16 (27) Dan pada hari ini kami percaya dan datang, menghampiriMu untuk kemurahan hati Ilahi, meminta kiranya Engkau berkenan memperhatikan permohonan-permohonan kami. Dan kiranya setiap tangan yang terangkat, Engkau mengetahui apa maksud yang ada di bawah tangan itu di dalam hati itu. Sebab ada tertulis bahwa Engkau mengetahui maksud-maksud dan pertimbangan pikiran, dan dapat membedakan pikiran itu. Dan kami berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan menjawab menurut kekayaanMu dan kasih karuniaMu bagi setiap permohonan yang telah disebutkan.

Pada hari ini kami juga mau memohon, Tuhan, kiranya Engkau akan menolong saya, seorang yang paling membutuhkan, mungkin, dari antara hadirin; mengetahui bahwa tempat di hadapan saya ini adalah Darah pembelian dari Tuhan Yesus. Mungkin ada orang-orang berdosa yang duduk di sini, yang begitu terikat dengan dosa di mana itu akan menyulitkan mereka, hampir tidak mungkin, bagi mereka untuk sampai ke sebuah tempat untuk menerima Kristus, sepanjang Setan sudah begitu mengikat mereka di dalam kuasanya. Tetapi mengetahui bahwa ada tertulis, "Di dalam NamaKu mereka akan mengusir setan-setan." . . .

17 (29) Dan berikanlah kepada kami kuasa pada hari ini, Tuhan, melalui pemberitaan Firman untuk mengusir setiap iblis keraguan, dan takhyul, dan ketakutan dari hati dan

pikiran orang-orang, kiranya mereka yang terikat dengan kebingungan dan keraguan akan dibawa masuk ke dalam tangan Kristus. Dan juga ada tertulis bahwa "Mereka akan menumpangkan tangan mereka ke atas orang yang sakit dan mereka akan sembuh." Di sini terdapat mereka yang adalah orang-orang Kristen dan terikat dengan roh-roh jahat sakit penyakit.

Tuhan, berikanlah pada hari ini kepada saya kuasa Roh Kudus untuk membebaskan setiap orang yang sakit dan yang menderita yang ada di dalam gedung ini pada hari ini, kiranya Roh Kudus yang agung itu akan menjadi yang terutama di dalam setiap hati dan setiap tubuh yang ada di dalam Hadirat Ilahi. Berbicaralah kepada kami melalui FirmanMu. FirmanMu adalah Kebenaran. Tidak tahu apa yang akan disampaikan, tetapi menantikan pimpinan dari Roh Kudus, supaya Dia akan menuntun kami dan mengarahkan kami kepada seluruh Kebenaran. Kabulkanlah itu, Tuhan. Terimalah kemuliaan bagi diriMu sendiri. Dan urapilah hambaMu. Dan FirmanMu sudah diurapi. Kami akan memberikan pujian kepadaMu, sebagaimana Engkau membawanya ke setiap hati sebagaimana kami membutuhkan. Di dalam Nama Yesus Kristus, kami memintanya, Anak Allah. Amin.

18 (31) Sebelum membaca, saya akan mengatakan slogan/semboyan kecil ini di mana saya sangat menyukai.

Jika kamu menemukan sungai-sungai di mana kamu tidak dapat seberangi
Dan kamu menemukan gunung-gunung yang tidak dapat kamu lalui,
Ingat saja, Allah yang di surga adalah spesialis
Dalam hal-hal di mana orang lain tidak dapat melakukan.

Saya bacakan dari Kitab Rut, pasal 1.

Pada zaman para hakim memerintah . . . ada kelaparan di tanah Israel. Lalu pergilah seorang dari Betlehem-Yehuda beserta isterinya dan kedua anaknya laki-laki ke daerah Moab untuk menetap di sana sebagai orang asing.

Nama orang itu ialah Elimelekh, dan . . . nama isterinya Naomi . . . dan nama . . . kedua anaknya Mahlon dan Kilyon, semuanya orang-orang Efrata dari Betlehem-Yehuda; dan setelah sampai ke daerah Moab, diamlah mereka di sana.

Kemudian matilah Elimelekh, suami Naomi, . . . sehingga perempuan itu tertinggal dengan kedua anaknya.

Keduanya mengambil perempuan Moab: yang pertama . . . bernama Orpa, . . . yang kedua bernama Rut; dan mereka diam di situ kira-kira sepuluh tahun lamanya.

Lalu matilah juga keduanya, yakni Mahlon dan Kilyon, sehingga perempuan itu . . . sehingga perempuan itu kehilangan kedua anaknya dan suaminya.

Kemudian berkemaslah ia dengan kedua menantunya dan ia pulang dari daerah Moab, sebab di . . . daerah Moab ia mendengar . . . ia mendengar . . . bahwa TUHAN telah memperhatikan umat-Nya dan memberikan makanan kepada mereka.

Maka berangkatlah ia dari tempat tinggalnya itu, bersama-sama dengan kedua menantunya. Ketika mereka sedang di jalan untuk pulang ke tanah Yehuda,

berkatalah Naomi kepada kedua menantunya itu: "Pergilah, pulanglah masing-masing ke rumah ibunya; TUHAN kiranya menunjukkan kasih-Nya kepadamu, seperti yang kamu tunjukkan kepada orang-orang yang telah mati itu dan kepadaku;

Dan . . . kiranya atas karunia TUHAN kamu mendapat tempat perhentian, masing-masing di rumah suaminya." Lalu diciumnyalah mereka, tetapi mereka menangis dengan suara keras

dan berkata kepadanya: "Tidak, kami ikut dengan engkau pulang kepada

bangsamu."

Tetapi Naomi berkata: "Pulanglah, anak-anakku, mengapakah kamu turut dengan aku? Bukankah tidak akan ada lagi anak laki-laki yang kulahirkan untuk dijadikan suamimu nanti?

Pulanglah, anak-anakku, pergilah, sebab sudah terlalu tua aku untuk bersuami. Seandainya pikirku: Ada harapan bagiku, dan sekalipun malam ini aku bersuami, bahkan sekalipun aku masih melahirkan anak laki-laki,

masakan kamu menanti sampai mereka dewasa? Masakan karena itu kamu harus menahan diri . . . dan tidak bersuami? Janganlah kiranya demikian, anak-anakku, bukankah jauh lebih pahit yang aku alami dari pada kamu, sebab tangan TUHAN teracung terhadap aku?" . . .

Menangis pula mereka dengan suara keras, lalu Orpa mencium mertuanya itu minta diri, tetapi Rut tetap berpaut padanya.

Berkatalah Naomi: "Telah pulang iparmu kepada bangsanya dan kepada para allahnya; pulanglah mengikuti iparmu itu."

Tetapi kata Rut: "Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang dengan tidak mengikuti engkau; sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku . . . dan Allahmulah Allahku;

di mana engkau mati, akupun mati di sana, dan di sanalah aku dikuburkan. Beginilah kiranya TUHAN menghukum aku, bahkan lebih lagi dari pada itu, jikalau sesuatu apapun memisahkan aku dari engkau, selain dari pada maut!"

19 (33) Saya ingin memberi judul percakapan singkat pada pagi ini sebagaimana saya mengajarkannya, berusaha untuk mendatangkan iman kepada anda tentang penebusan, dan apakah itu, dan bagaimana menerimanya. Saya ingin memberinya judul: "Penebus Kaum Kerabat."

Nah, untuk menebus apapun adalah untuk membawanya kembali, sesuatu yang sudah hilang, seperti kalau memasukkannya ke pegadaian. Dan mendatangi dan menebus itu, itu ditebus dengan sebuah harga. Maka itu adalah milik pribadi anda, sesudah anda menebusnya. Tetapi hukum penebusan di Israel harus ada seorang kerabat untuk menebus suatu milik atau sesuatu yang sudah hilang.

20 (35) Kisah kita dimulai di masanya para penguasa Israel, yang adalah hakim-hakim, sesudah kematian Yosua. Dan untuk menemukan sebuah gambaran yang sangat indah tentang hal ini, bacalah kira-kira 5 atau 6 pasal yang pertama dari I Samuel, dan anda akan—anda akan memperoleh cerita yang sebenarnya tentang itu.

Tetapi sekarang kita akan lompati untuk mendapatkan konteks yang utama dari hal ini, di mana beberapa waktu yang lalu saya mulai dengan Kitab Rut ini dan itu adalah selama 3 atau 4 minggu menyelesaikannya. Yang dimulai pada Kitab Wahyu sekali, dan kira-kira membutuhkan sepanjang tahun untuk menyelesaikannya. Setiap ayat Firman yang kecil saja terkait dengan keseluruhan dari ayat Firman Alkitab yang lainnya. Dan Itu indah. Oleh karena itu, kita tahu bahwa Alkitab diilhami, secara matematikanya dan setiap cara. Tidak ada kesusasteraan yang lain yang ditulis yang tidak akan bertentangan dengan dirinya sendiri di suatu tempat.

Kitab ini dituliskan hampir 4000 tahun terpisah, Kitab-kitab dari Alkitab. Dan mereka ditulis oleh . . . Saya lupa tepatnya berapa banyak orang yang menuliskannya. Dulu saya ingat tetapi . . . Maafkan saya. Saya ingin mengatakan sekitar 60 orang tetapi saya—saya—saya—saya mungkin salah. 40, 40 orang yang menulis Alkitab dalam kurun waktu ribuan tahun, tidak pernah saling mengenal satu dengan yang lainnya, atau saling melihat satu dengan yang lainnya, atau sudah seringkali saling membaca antara satu dengan lain. Dan tidak ada satu kata pun yang bertentangan dengan yang lainnya. Itu diilhami.

21 (38) Nah, banyak orang yang melihat ke Kitab Rut ini, seperti yang mereka katakan, "Ini adalah sebuah kisah cinta dari Alkitab." Alkitab adalah sebuah kisah cinta. Seluruh Alkitab adalah sebuah kisah cinta.

Alkitab ini bukan hanya sebuah kisah cinta, tetapi Ia adalah seorang nabi. Bukan

hanya Ia seorang nabi, tetapi Ini juga sebuah sejarah. Bukan hanya Ia adalah kisah cinta, sejarah, seorang nabi, Itu adalah Allah sendiri. Karena, "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah." Jadi Firman adalah Allah pada cetakan. Hal itu seharusnya sudah menjawabnya, saudara-saudara: Allah pada cetakan, Yehova yang dicetak pada sebuah Kitab. Dan tidak ada sedikit pun yang dari situ yang adalah sejenis cerita rekaan, tetapi itu adalah mutlak Kebenaran; setiap fase dariNya, jiwa anda tergantung. Di situ. Itu adalah Kebenaran. Dan Allah akan membeking FirmanNya.

22 (40) Dan kisah ini dituliskan, dan semua naskah-naskah kuno, ketika dulu mereka memisah-misahkan Alkitab, orang-orang kudus ketika dulu mereka sedang berusaha untuk menyatukannya di dalam Perjanjian Lama . . . Kitab Rut ini adalah salah satu dari antara kitab-kitab yang menonjol yang mereka terima. Kenapa? Jika ini hanyalah sebuah kisah cinta, mengapa para penulis dan orang-orang yang bijaksana di zaman-zaman dahulu menerima Kitab ini sebagai yang diilhami? Karena ada suatu pewahyuan yang tersembunyi di dalamnya. Dan di dalam pewahyuan yang tersembunyi ini, anda tangkap arti yang sesungguhnya, dan Itu akan membawa anda benar-benar dekat kepada Allah.

Dan pagi ini saya berdoa dengan segenap jiwa saya, kiranya Allah akan menangkap setiap hati yang begitu terpesona, sampai Dia akan menyatakan diriNya persis seperti Dia yang ada di dalam kisah ini, apakah Dia bagi anda, bagaimana menerima Dia. Dan ketika sekali saja anda melihatnya, itu sangat sederhana sehingga bertanya-tanya kok bisa anda melewatkannya. Tetapi itu hanya dapat dinyatakan oleh Roh Kudus.

23 (42) Sekarang, banyak orang yang membaca Alkitab, membacanya—hanya bangkit berdiri dan membacakan sebuah halaman, dan membacakan sebuah halaman. Anda tidak akan pernah mendapatkanNya. Karena Itu ada di dalam perumpamaan-perumpamaan. Dan Yesus bersyukur kepada Tuhan dengan membuatNya seperti itu, dikatakan, "Engkau telah menyembunyikanNya dari mata orang-orang bijak dan orang-orang pandai dan akan menyatakanNya kepada bayi-bayi sebagaimana yang mau belajar."

Seperti yang sering saya katakan, dan pagi ini Nyonya Branham duduk di belakang sana . . . Tetapi ketika saya ada di luar negeri, dia akan menulis surat kepada saya. Dia akan berkata, "Bill yang tercinta, malam ini aku sedang duduk di sini bersama anak-anak. Aku sedang memikirkanmu." Dan dia akan meneruskan dan menulis apa yang hendak dia tulis. Tetapi saya—saya mencintai dia, dan saya mengenal dia dengan baik sehingga saya membaca apa yang tersirat. Saya paham benar dengan apa yang sedang dia katakan (Paham?), entah dia menulisnya di sini atau tidak. Paham? Karena saya tahu apa yang sedang dia katakan. Apakah itu? Itu adalah sebuah hubungan yang intim. Kami adalah satu. Paham? Dan dia kenal sifat saya. Saya kenal sifat dia.

Dia tidak . . . Dia bisa saja tetap duduk dan memandang saya; saya dapat memberitahukan kepada anda apa yang hendak dia katakan. Paham? Karena saya—saya mengenal dia dengan baik. Dan dia dapat memperlakukan saya dengan cara yang sama. Sekarang, apa yang mengerjakan hal itu, adalah kepercayaan antara satu kepada yang lain, kasih.

24 (45) Kemarin pagi kami sedang berbaring di tempat tidur sedikit terlambat, dan anak-anak tidak harus pergi ke sekolah, dan kami harus memperbincangkan tentang hal-hal yang berbeda, dan bagaimana, "Apakah kebencian?"

Saya katakan, "Kebencian itu ada permulaannya, jadi itu harus ada kesudahannya. Kasih tidak memiliki permulaan, jadi kasih tidak punya kesudahan. Kebencian adalah selamanya. Kasih adalah kekal. Kebencian berawal dan kebencian akan berakhir. Kasih tidak pernah berawal dan itu tidak akan pernah berakhir (Paham?); itu kekal.

Dan ketika seorang pria mencintai seorang wanita dan menikahinya hanya karena dia cantik, akan ada kesudahan untuk hal itu. Tetapi ketika seorang pria menemukan seorang wanita yang dia cintai, dia tidak tahu kenapa, tetapi dia mencintainya . . . Dan dia menemukan seorang pria yang dia cintai, tidak jadi soal bagaimana rupanya . . . Pria itu mencintainya. Wanita itu mencintainya. Itu adalah pasangan yang kekal di dalam kemuliaan. Mereka akan . . . Kematian ataupun yang lain tidak pernah dapat memisahkan mereka. Karena mereka berasal dari kekekalan, dan mereka melangkah masuk ke dalam ruang waktu, dan akan kembali lagi kepada kekekalan. Kekekalan

sudah masuk ke dalam sebuah tubuh yang disebut waktu, kemudian itu kembali masuk ke dalam kekekalan lagi. Itu tidak dapat binasa.

25 (48) Seorang wanita yang sangat cantik, di mana kecantikan akan memudar . . . Anda beri waktu dalam beberapa tahun. Mungkin hari ini dia sedang berjalan melenggak-lenggok di jalanan, seorang wanita yang berpakaian minim mengirim lebih banyak jiwa ke neraka daripada semua tempat-tempat bar di negeri ini. Tetapi dia akan berjalan melenggak-lenggokkan dirinya di jalanan berpikir bahwa dirinya adalah orang penting, seperti yang dikatakan Alkitab, "Mereka berjalan dengan berjenjang leher, berjalan dan dengan langkahnya yang dibuat-buat (yang artinya melenggak-lenggok) seperti mereka di hari-hari terakhir." Menggenapkan Alkitab dan tidak mengetahuinya, hanya dengan berdiri di halaman dengan mengenakan pakaian yang tidak bermoral, para pria memandang dia, dan tidak tahu . . . Mungkin saja wanita itu begitu setia kepada suaminya atau kekasihnya. Tetapi pada hari penghakiman, dia akan bertanggungjawab atas perbuatan percabulannya dengan ratusan pria. Suatu roh pada diri mereka dan mereka tidak mengetahuinya. Alkitab berkata, "Telanjang, buta, dan tidak mengetahuinya." Bagian yang memilukan adalah, "Tidak mengetahuinya."

Tetapi apakah anda tahu bahwa bentuk badan kecil yang dibentuk dengan bagus itu yang sudah diberikan Allah kepada gadis itu, mungkin akan membusuk dari sekarang hingga hari Minggu yang berikutnya? Seorang pria yang tinggi, hitam, dan tampan itu mungkin menjadi tidak berarti selain hanya sebuah tumpukan sampah pada hari Minggu yang berikutnya? Semua itu binasa. Tetapi yang ada di sebelah dalamnya, Allah, kasih, hidup untuk selamanya. Jadi perhatikan yang di sebelah dalam itu. Arahkan mata anda ke sasaran itu.

26 (50) Sekarang, kisah ini dimulai dari sesuatu pada permasalahan itu, sebagai seorang yang menimbulkan sayang, wanita yang manis; namanya adalah Naomi. "Naomi" artinya "kesenangan." "Elimelekh" adalah suaminya, artinya "menyembah." Kesenangan menyembah adalah keluarganya. Mereka punya seorang anak laki-laki "Mahlon," seorang—yang artinya "sakit penyakit." Dan "Kilyon," anak yang satunya yang artinya "kelelahan, kesuraman, kesedihan." Di situlah keluarga itu.

Dan terjadi kelaparan di tanah Israel. Dan kesalahan pertama yang pernah dibuat oleh orang Yahudi adalah meninggalkan tanah itu. Allah memberikan tanah itu kepada mereka. Ketika Abraham diberikan tanah itu, Allah menyuruh dia untuk tidak meninggalkan tanah itu. Dan dia membuat kesalahan ketika dia masuk ke Gerar, mendapat masalah. Orang Yahudi jangan pernah meninggalkan Palestina. Itu adalah tempat yang diberikan kepadanya. Dan mereka sudah didesak keluar ke seluruh dunia, dan mereka sedang pulang kembali.

27 (52) Oh, itu adalah sebuah kisah yang sangat indah yang kita miliki di sini pada pagi ini. Mereka sedang pulang kembali.

Naomi terdesak keluar karena kelaparan, Naomi dan Elimelekh, dan mereka pergi ke Moab.

Nah, untuk mendapatkan latar belakang dari kisah ini, jadi anda, sementara anda mendengarkan, anda akan mampu untuk memahami apakah itu . . . Nah, Moab, orang-orang Moab, mulanya berasal dari seorang anak yang haram, yang adalah anak-anak perempuan Lot. Setelah mereka meluputkan diri dari api yang di Sodom, oleh kasih karunia Allah, kemudian kedua anak perempuan itu membuat ayahnya mabuk dan hidup bersama dengan dia sebagai seorang isteri. Mereka melahirkan seorang anak, dan salah seorang dari mereka adalah—yang mulanya dan yang dibawa masuk ke negeri Moab, semestinya sudah merupakan orang-orang Kristen, tetapi dicampurkan di dalam penyembahan berhala.

Dan lihat, meninggalkan tanah perjanjian itu, tidak jadi soal seburuk apapun itu, dengan tinggal di negeri yang lain, mendatangkan masalah.

28 (55) Dan setiap kali di mana orang percaya, keluar dari tanah yang diberikan Allah . . . Seringkali di perpolitikan, pemilihan umum ini datang dan seterusnya, seorang pria yang baik dapat menjadi seorang pria yang baik, dan dia akan pergi mengembara keluar dari tanah itu. Seperti seorang hamba Tuhan yang saya kenal yang mencalonkan diri untuk menjadi walikota. Dan ketika dia melakukan—keluar dari ladang pelayanannya, dan Setan merenggut dia.

Jika ada orang Kristen yang keluar dari tanah itu. "Yah, saya akan pergi saja malam ini, duduk-duduk sebentar bersama para pemuda di kolam renang itu; saya tidak akan dirugikan. Saya akan ambil minuman sedikit." Anda sudah keluar dari tanah anda. Kembalilah. Anda hanya sedang menempatkan jalan anda kepada kesusahan.

"Oh, semua gadis-gadis yang lain merokok; saya mau coba satu saja." Anda sudah keluar dari tanah anda. Jangan lakukan hal itu. Tetaplah di tanah anda. "Oh, yah, setiap orang di sini, mereka menyebut saya si tua yang kuno; mereka menyebut saya ketinggalan zaman." Bagaimanapun juga tetaplah di situ. Itu adalah tempat anda. Tinggallah di dalam Kristus.

29 (58) Naomi, karena kelaparan itu, pergi mengembara keluar dari tanah itu dan masuk ke Moab, menemukan roti. Dia seharusnya tidak melakukan hal itu, karena mereka yang lainnya tinggal di Yudea, Betlehem. "Betlehem" artinya Betel, "rumah Allah, rumah puji-pujian." Dan mereka tinggal di sana.

Dan dia mengembara bersama dengan suaminya. Dan kedua anak laki-lakinya menikahi gadis-gadis moab. Tetapi jika Allah sudah menentukan sesuatu untuk dilakukan, bagaimanapun juga itu akan terjadi. Itulah alasannya saya benar-benar percaya pada penentuan/predestinasi, penetapan Allah mengenai hal-hal yang lainnya.

Kemudian kita dapati di sana kematian menimpa keluarga itu, dan mereka mulai pulang kembali. Terbunuh . . . Anak laki-laki itu mati . . . Kedua anak laki-laki itu mati dan si ayah mati. Dan Rut mulai pulang kembali, Orpa, dan Naomi.

30 (61) Nah, pagi ini saya ingin menyerupakan, Naomi, wanita yang lebih tua itu, sebagai gereja ortodoks, gereja Yahudi ortodoks, Rut, orang Moab itu, seorang Bangsa kafir, sebagai gereja Kristen, gereja yang baru.

Dan saya ingin menghampirinya dari 4 tahapan yang berbeda: Rut . . . Saya sudah menuliskannya di sini. Rut Memutuskan (membuat keputusannya), Rut Melayani, Rut Beristirahat, Rut Diupahi. Sebagaimana kita kembali: Rut, membuat keputusan itu; Rut, sesudah dia membuat keputusannya, kemudian Rut melayani; kemudian Rut beristirahat; kemudian Rut sebagai yang diupahi.

31 (63) Sekarang, di perjalanan pulang itu tibalah waktunya, sebagaimana dia adalah sebuah pralambang gereja, atau orang Kristen . . . Sebagaimana tiap-tiap pribadi mewakili seluruh bangsa Kristen. Apakah anda tahu itu? Anda, di dalam tingkah laku anda, cara anda bertindak, dan apa yang anda lakukan, anda mewakili keseluruhan Tubuh Kristus. Anda berkata, "Tetapi saya hanyalah seorang jemaat biasa." Itu tidak jadi soal. Ketika anda mengenakan nama Kristen itu, anda mewakili Kristus dan gerejaNya. Anda seharusnya hidup seperti itu. Anda seharusnya hidup seperti pria, seperti wanita terhormat. Jangan pernah melakukan hal-hal yang dari dunia, karena seluruh mata di surga dan di bumi tertuju pada anda untuk mewakili satu hal. Tidak peduli selemah apapun anda, sekecil apapun anda, tetap tegakkan kepala anda, karena anda adalah orang Kristen.

32 (64) Nah, Rut adalah seorang penyembah berhala, melayani berhala-berhala, begitu juga Orpa. Dan mereka sedang dalam perjalanan pulang bersama dengan ibu mertua mereka, karena dia mendengar bahwa di Betlehem, Yudea, Allah sudah mengangkat malapetaka itu, dan orang-orang mempunyai roti. Dia sudah berada di sana kira-kira 10 tahun lamanya, jadi Edersheim berkata, kira-kira 10 tahun lamanya: sejarawan itu.

Dan pulang kembali, sedih, dan suaminya mati, anak-anaknya mati, bersama dengan kedua menantu perempuannya . . . Kemudian dia menoleh, harus, dan memandang mereka, dan berkata, "Mengapakah kamu turut dengan aku? Nah, kamu tidak bisa berbuat apa-apa selain mengalami kesusahan." Dikatakan, "Maafkan aku bahwa tangan Tuhan telah teracung melawan aku."

33 (66) Sudah berapa kali Israel berpikir tentang hal itu? Tidak tahu bahwa semua itu adalah programnya Allah. Kenapa tembok ratapan yang di sebelah luar Yerusalem itu, masih ada. Batu-batu lama yang berasal dari bait itu, mereka memungutnya dan membuat sebuah tembok. Dan itu tergosok sampai licin karena air mata dan tangisan dari tangan-tangan orang Yahudi yang menangis dan memohon kepada Yehova: "Yehova . . ." Mereka tidak menyadari bahwa waktu mereka sudah dekat sekarang ini. Tembok ratapan, batu-batu ini yang dulunya tersimpan di dalam Tabut Perjanjian. Raja

Daud memandang ke batu-batu ini. "O Yehova, di manakah Engkau?" Lihat, tidak tahu bahwa segera Rajanya akan kembali, Penebusnya . . . Mereka harus diusir untuk sedikit waktu.

34 (67) Naomi bertanya-tanya, "Kenapa tangan Tuhan sudah begitu kejam terhadapku, anak menantu perempuanku? Allah sudah mengusir aku. Aku adalah seorang yang terusir. Aku tidak tahu apa yang pernah aku perbuat, tetapi aku adalah seorang yang terusir."

Nah, Tuhan sedang menjalankan programNya. Karena segala sesuatunya bekerja bersama-sama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah, tidak jadi soal apakah itu.

Dia berkata, "Pulanglah kalian ke rumah ibumu, dan dapatkan perhentian di rumah ibumu. Suamimu sudah mati, dan kalian masih muda, wanita-wanita yang cantik. Pulanglah. Pulanglah ke tempat kalian berasal, dapatkan perhentian di sana. Kiranya Tuhan berbelas kasihan kepadamu karena kalian sudah berlaku baik kepada orang-orang yang telah mati itu. Dan kalian sudah hidup suci sejak suamimu sudah mati. Dan kalian sudah berlaku baik kepadaku, seorang janda tua tanpa suami, dan kalian setia kepadaku. Pulanglah, dan Tuhan memberimu perhentian di rumahmu." Mereka menangis.

35 (70) Dia mengatakan itu, "Aku sudah tua, dan aku tidak bisa punya anak-anak lagi. Tetapi seandainya pun aku punya seorang suami dan memiliki seorang anak, apa bagusnya itu? Kalian kan tidak akan menunggu untuk bayi itu." Itu adalah benar-benar hukum di zaman mereka, bahwa jika seorang saudaranya mati . . . atau . . . dan . . . Saudara laki-lakinya yang lain masih sendiri, dia harus mengambil isterinya untuk menegakkan nama bagi saudara laki-lakinya yang mati itu. Tetapi dia berkata, "Kalian kan tidak akan menunggunya, bayi-bayi ini. Jadi pulanglah kembali dan dapatkan bagi diri kalian perhentian di rumah suami kalian. Pulanglah ke ibumu."

Dan Orpa, sebuah pralambang dari gereja yang suam-suam kuku yang pertama kali memulai, sebuah pralambang dari gereja yang tidak mau pergi sepenuhnya, dia berkata, "Itu terdengar cukup bagus." Jadi dia mencium ibu mertuanya dan pulang kembali. Itu adalah sebuah pralambang dari orang percaya yang suam-suam kuku, yang mau percaya Yesus sebagai Kristus, dan kemudian berpaling, dan kembali kepada hal yang dulunya dia keluar dari situ, kepada pria-pria yang akan mengambil jalan itu dengan memandang rendah bangku-bangku panjangnya Tuhan, dan kemudian berpaling dan pulang kembali, "Seperti anjing kembali ke muntahannya, dan babi ke kubangannya," seperti yang dikatakan Alkitab.

36 (72) Nah, dia pulang kembali ke allah-allahnya. Seringkali kita pulang kembali ke allah-allah kita yang mula-mula. Mungkin kita mempunyai keinginan mata yang kuat terhadap hal yang tidak benar. Kita akan kembali mengingininya lagi. Mungkin dulunya kita punya allah-allah minum-minuman, allah-allah mengisap rokok, allah-allah berdusta, allah-allah mencuri, semua jenis allah; dan kemudian mengaku dan dibaptis, dan kemudian kembali lagi. Sungguh suatu hal yang menyedihkan. Anda ingat, namanya tidak pernah dibicarakan lagi. Dia dikucilkan karena keputusannya.

Gereja yang suam-suam kuku, orang percaya yang suam-suam kuku, sebagaimana tiap-tiap orang percaya mewakili gereja . . . Setiap orang Amerika mewakili negara Amerika. Setiap orang Jerman mewakili negara Jerman. Setiap orang Kristen mewakili Kristus.

37 (74) Dengarkan. Dia memalingkan punggungnya untuk kembali kepada hal-hal yang darimana dulunya dia berasal. Lihat saja orang-orang itu, bahkan terkadang para pengkhotbah, mau mengambil jalan Tuhan, dan ketika anda berbicara kepada mereka soal baptisan Roh Kudus, "Omong kosong," berpaling darinya. Itulah Orpa.

Beritahu saja mereka soal Nama Yesus Kristus, bahwa di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya anda diselamatkan. Apapun yang anda lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu di dalam Nama Yesus Kristus. Jika di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain di mana anda bisa diselamatkan . . . Kemudian Petrus berkata pada hari—pada hari Pentakosta itu, "Jika kamu ingin diselamatkan, bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus, untuk pengampunan dosa-dosamu." Begitulah bagaimana mereka diampuni. Dan seorang manusia, karena popularitas . . . Dia tidak dapat

memegang Alkitab untuk itu. Tetapi karena popularitas, akan mencium gereja, mencium Pesan, mencium Kristus selamat tinggal, kembali ke tempat di mana dulunya dia berkubang. Orpa, suam-suam kuku, dikucilkan . . .

38 (76) Tetapi, oh, betapa saya suka dengan si kecil Rut itu. Dia harus membuat sebuah keputusan. Saya harus membuat sebuah keputusan. Anda harus membuat sebuah keputusan. Anda tidak akan pernah keluar melalui pintu-pintu ini pada pagi ini tanpa mengambil sebuah keputusan. Anda tidak akan meninggalkan ruangan ini pada hari ini kalau tidak menjadi seorang pria atau wanita yang lebih baik, atau menjadi seorang pria atau wanita yang lebih buruk. Dengan menolaknya, anda akan menjadi lebih buruk. Untuk waktu yang berikutnya akan menjadi lebih sukar bagi anda untuk memasukinya. Atau anda akan keluar menjadi lebih baik.

Itu menjadi sebuah pertikaian dalam hidupnya. Itu menjadi sebuah pertikaian di dalam kehidupan setiap orang. Dan Rut harus membuat sebuah keputusan. Jadi Alkitab berkata bahwa ibu mertuanya berkata kepadanya, "Kembalilah kepada allah-allahmu seperti yang dilakukan oleh saudarimu itu. kembalilah seperti yang dilakukan orang yang suam-suam kuku itu. Mengapa kamu tidak pulang saja?"

Pengkhotbah Injil, "Jika anda ingin pergi, teruskan." Pengkhotbah sejati yang setia yang akan menaruh itu ke hadapan sekelompok orang, "Anda buat keputusan anda. Berdirilah di atas kaki anda." Orang yang suam-suam kuku, orang yang plin-plan, yang keluar masuk tidak akan mengatakan hal itu. Tetapi seorang hamba Tuhan yang sejati akan menaruh itu pada telapak tangan anda, "Buatlah keputusan anda."

39 (79) Dan Rut berkata, "Aku akan pergi ke mana engkau pergi. Bangsamu akan menjadi bangsaku. Allahmu akan menjadi Allahku. Di mana engkau hidup di situlah aku akan hidup. Di mana engkau mati, di situlah aku akan mati. Dan di mana engkau dikuburkan, di situlah aku akan dikuburkan." Itulah keputusan yang riil.

"Tuhan, saya akan menerimaMu sebagai Juru Selamatku. Jika Alkitab berkata, 'Bertobatlah dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus,' itu yang akan saya lakukan. Jika Alkitab berkata saya harus menerima Roh Kudus, itu yang akan saya lakukan. Jika Alkitab memberitahu saya bahwa Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya, itu yang saya percayai. Saya akan menerima Alkitab dan Allah atas apa yang telah Dia tulis dan siapakah Dia, tidak peduli apa yang dikatakan orang lain." Itulah Rut yang sejati . . .

Dia membuat keputusannya. Dia harus mundur atau maju. Pagi ini kita berdiri di atas dasar yang sama: mundur atau maju. Jangan pernah mundur. Mari majulah. Ke tanah perjanjian mereka pergi, masuk ke tanah orang-orang yang asing.

40 (82) Rut, sebuah pralambang dari orang percaya . . . Siapakah—siapakah orang percaya itu? Ketika seorang wanita atau pria keluar, orang itu keluar dari dunia, dia masuk ke antara orang-orang Kristen yang percaya. Para wanita yang dulunya merokok, minum, dan main kartu di kumpulan-kumpulan dan sebagainya, dan memiliki segala macam angan-angan, dan seperti sejenis burung yang berbulu keriting, tetapi sekarang dia diubahkan; dia sudah membuat sebuah keputusan untuk pergi bersama dengan Allah. Sekarang, dia masuk ke dalam suatu kumpulan orang yang tidak percaya pada hal yang semacam itu. Dia menjadi orang asing. Dia harus hidup sebagai seorang pendatang. Dia tidak kenal kebiasaan-kebiasaan mereka; baginya mereka semua adalah asing. Dia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Itulah yang harus dilakukan Rut. Itulah yang harus anda lakukan. Itulah yang harus saya lakukan.

Ketika saya menerima Kristus, saya dikeluarkan dari rumah saya sendiri. Ketika saya menerima Kristus, kawan-kawan pemuda saya, kawan-kawan wanita saya, setiap orang mencampakkan saya. Saya masuk ke dalam sekumpulan orang-orang kuno yang memiliki Roh Kudus dan percaya kepada Allah, melayani Dia. Gadis-gadis yang ada di dalam gereja itu sangat berbeda dengan gadis-gadis yang dulu pernah bersama-sama dengan saya. Mereka terlihat berbeda. Mereka bertingkah-laku berbeda. Mereka asing, dan saya takut terhadap mereka. Mereka adalah orang-orang yang berbeda.

41 (84) Begitulah yang harus dilakukan Rut. Dia harus datang dari bangsanya sendiri, masuk ke bangsa yang lain. Dia bertobat. Dia membuat sebuah keputusan. Dan anda membuat keputusan. Dan anda harus mengambil pilihan anda. Anda ingin kembali kepada hal-hal yang dari dunia, atau anda ingin terus dengan Allah?

Anda ingin bertingkah-laku seperti dunia dan mereka yang lainnya, kemudian mencium Kristus untuk selamat tinggal dan mundur. Tetapi jika anda ingin mengambil jalan itu bersama dengan orang-orangnya Tuhan yang sedikit yang dipandang rendah itu, berpegang pada tangan Allah yang tidak berubah. Tanpa menghiraukan apa yang dikatakan dunia, anda pegang di situ. "Allah sudah mengatakan demikian. Itu benar. Saya percaya Itu. Meskipun saya tidak dapat membuatnya bermanifestasi di dalam hidup saya, Allah sudah mengatakan demikian; saya percaya Itu. Saya pegang itu."

Begitulah yang dia lakukan kepada Naomi. "Aku tidak akan meninggalkan engkau. Aku akan pergi ke mana engkau pergi. Bangsamu akan menjadi bangsaku. Cara mereka bertindak, maka itulah tindakanku. Cara yang mereka lakukan, maka itulah yang akan aku perbuat. Dan apa yang mereka makan, itulah yang akan aku makan. Di mana engkau mati, di situlah aku akan mati. Di mana engkau dikuburkan, di situlah aku akan dikuburkan. Dan Tuhan melakukan yang lebih kepadaku jika aku gagal di suatu tempat." Itu adalah keputusan yang riil yang jelas yang tajam. Allah menginginkan gerejaNya mengambil keputusan yang riil yang jelas yang tajam.

42 (87) "Baiklah, Tuhan, jika Engkau akan memberkati saya dan melakukan hal ini bagi saya, saya akan melakukan begini dan begitu." Itu bukan sebuah keputusan.

"Tuhan, saya tidak peduli apa yang Engkau perbuat kepadaku; bagaimanapun juga saya akan pergi. Jika saya mati, tidak soal. Hidup atau mati, atau apapun itu, jika mereka mentertawakan saya, mengolok-olok saya, tidak jadi masalah, bagaimanapun juga saya akan pergi." Itu adalah keputusan yang jelas dan tajam, seperti Ribka membuat keputusan bahkan sebelum dia melihat Ishak.

Orang tuanya berkata, "Biarkan gadis itu menjawab. Gadis itu, dia sudah cukup umur, biarlah dia menjawab."

Dia berkata, "Aku akan pergi": keputusan yang jelas dan tajam, diputuskan dengan cepat. Dia berpegang erat kepadanya. Itulah yang dilakukan Rut. Orpa pulang.

43 (91) Mereka melakukan perjalanan. Di dalam hatinya Rut, tidak tahu ke mana dia akan pergi, tetapi sebuah pralambang dari gereja . . . Kita pendatang seperti Abraham, pendatang di sebuah negeri yang asing, di antara orang-orang yang asing. Dan dia terus pergi, dan akhirnya dia sampai ke ruangan dan tempat di mana Naomi membawa dia. Dan apa yang dia temukan? Setiap orang menepuk-nepuk bahunya dan berkata, "Rut, kami senang mendapatkan kamu berada di sini"? Dia menemukan pertentangan. Dia menemukan sesuatu yang jahat. Dia menemukan masalah.

Dan para pengkotbah yang akan mengatakan kepada anda bahwa kehidupan orang Kristen adalah sebuah jalan yang mudah untuk diikuti, dia itu sedang menipu anda atau mungkin dia sendiri tidak pernah menerima pengalaman itu. Dunia membenci anda. Dan orang-orang akan membenci anda. Anda harus mengambil jalannya orang-orangnya Tuhan yang sedikit yang dianggap rendah itu, dan ditertawakan, dan diolok-olok, atau apapun yang lain. Anda harus menjadi berbeda. Anda dilahirkan dari bangsa yang lain.

44 (93) Isteri saya (Sebagaimana saya . . . Kita akan—kita akan mengutipnya lagi; nampaknya bagus untuk melakukan itu.) bertanya kepada saya, "Mengapa para wanita Kristen tidak mengenakan pakaian seperti yang dikenakan para wanita yang lain? Saya katakan . . . Dikatakan, "Kita semua kan orang-orang Amerika?"

Saya katakan, "Tidak, tuan."

"Jadi, siapakah kita?"

Saya katakan, "Kita bukan orang Jerman, Perancis, Belgia, Swiss, Afrika, atau orang Amerika; kita bukan salah satu dari mereka."

"Tetapi siapakah kita?"

Saya katakan, "Kita adalah orang-orang Kristen." Orang Amerika bertingkah-laku seperti orang Amerika; orang Jerman bertingkah-laku seperti orang Jerman, karena itu adalah roh kebangsaan mereka. Dan kita memiliki suatu Roh kebangsaan. Itulah Roh Kudus yang datang dari Allah yang dari surga, dan anda bertingkah-laku seperti itu. Buat diri anda bertingkah-laku seperti yang mereka lakukan di atas sana. Karena anda berasal dari dunia yang lain.

Kita sedang hidup di Amerika; itu benar. Itu adalah bagian tubuh. Tetapi jiwa yang memimpin kita, karakter kita adalah dari atas. Kita hidup dari atas karena kita dilahirkan

dari atas. Semua orang Kristen datang dari atas. Yesus berkata, "Aku bukan dari bawah; Aku datang dari atas. Jika Aku datang dari bawah, hamba-hambaKu akan melawan Aku, tetapi KerajaanKu berasal dari atas. Dan demikianlah setiap orang yang dilahirkan dari Kerajaan Allah, Dia berasal dari atas.

45 (100) Nah, perhatikan sekarang, sebagaimana kita lanjutkan, kita mendapati mereka sampai kepada kekecewaan. Apakah anda sampai ke situ ketika anda memperoleh Roh Kudus? Tentu. Dulu saya juga: diolok-olok dan lain sebagainya . . .

Kemudian perhatikan, hidup berat baginya. Dan itu berat setelah anda menjadi orang Kristen. Karena anda harus menyesuaikan diri anda dari satu kehidupan kegembiraan dan kesenangan-kesenangan dunia, kepada kehidupan yang lain yaitu kehidupan pengabdian kepada Tuhan. Anda harus menyesuaikan diri anda lagi, masuk ke sisi yang ini.

46 (102) Dan Rut harus menyesuaikan dirinya yang sebelumnya berasal dari sebuah negeri yang banyak makanannya untuk dimakan, dan semuanya menghargai, kepada orang-orang yang mentertawakan, mengolok-olok dia; masuk ke sebuah negeri di mana dia mengumpulkan sedikit jelai di ladang-ladang untuk apa yang hendak dia makan. Menaruhnya ke selendangnya dan membawanya pulang, dan menumbuknya dan dijadikan roti, dan dia serta ibu mertuanya memakannya.

Ketika dia berada di sana, mereka datang untuk mencari tahu, sementara dia sedang mengumpulkan, atau akan pergi mengumpulkan . . . Nah, dia membuat keputusannya; itu adalah keputusannya.

Nah, hal yang berikutnya yang harus dia lakukan adalah melayani.

Dan itulah yang harus dilakukan gereja. Gereja, sesudah anda membuat keputusan, anda harus melayani, melayani Allah menurut sketsaNya, menurut cetak biruNya. Anda harus melayani Tuhan.

47 (106) Rut membuat keputusan itu. Sekarang, Rut melayani di bawah keputusannya. (Sekarang, perhatikan sejenak.) Nah, dia masuk ke ladang untuk mengumpulkan sedikit jelai.

Nah, ibunya memberitahu dia, yang mana Perjanjian Lama memberitahu Perjanjian Baru, anda tahu. Ibunya memberitahu dia, dikatakan, "Kita mempunyai seorang kerabat, dan namanya adalah Boas. Dia adalah orang kaya. Dia adalah seorang kerabat dekat. Engkau harus pergi ke ladangnya dan mungkin . . . Jangan engkau pergi ke ladang yang lain; pergilah ke ladangnya."

Betapa Roh Kudus memberitahu kita supaya tidak masuk ke suatu jenis buku gereja, sejenis katekismus, tetapi pergi ke Ladang Allah, Perjanjian Lama, Alkitab. Jangan berkata, "Yah, kami akan mengatakan hal ini. Dan kami akan mengatakan hal ini untuk doa. Kami akan memiliki hal ini." Tetaplah di Ladang itu. Masuklah ke dalamNya, karena Dia adalah Kerabat dekat.

48 (109) Firman Allah, Perjanjian Lama, adalah Kerabat Dekat bagi Perjanjian Baru. Gereja Lama adalah ibu bagi gereja Baru. Paham? Orang Kristen, orang percaya . . .

"Jangan pergi ke ladang yang lain. Tetaplah di ladangnya. Dan mungkin pada suatu hari kamu bisa mendapatkan kasih karunia bersama dengan dia."

Dan pada suatu hari ketika dia berada di ladang, pria muda yang kaya ini yang bernama Boas, seorang penguasa, seorang yang kaya, lewat dan dia melihat Rut. Oh, ketika dia melihatnya, dia jatuh cinta kepada Rut. Dia berpikir Rut adalah seorang wanita yang mengagumkan. Dia suka karakternya. Anda ingat dia berkata, "Aku tahu, dan kemudian orang-orang tahu, bahwa engkau adalah seorang wanita yang baik." Membuat keputusannya tadi jelas dan bersih, datang kembali dan tepat hidup seperti yang sudah dia katakan yang akan dia lakukan.

49 (111) Dengan kata lain, di masa ini mereka akan berkata, "Kami tahu bahwa anda adalah orang Kristen. Kami tahu bahwa anda adalah seorang manusia Allah, karena tidak ada manusia yang dapat melakukan mukjizat-mukjizat ini kalau Allah tidak menyertai dia."

Itulah yang dikatakan Nikodemus kepada Yesus, berkata, "Rabi, kami tahu bahwa Engkau adalah seorang pengajar yang datang dari Allah. Tidak ada seorangpun yang dapat melakukan hal-hal yang Engkau lakukan jikalau Allah tidak menyertai dia," ketika

dia melihat Dia duduk di sana dan mengetahui pikiran-pikiran hati mereka.

Seorang wanita menyentuh jubahNya; berpaling, berkata, "Siapakah yang menjamah Aku?" Mereka semua menyangkalnya. Dan memandang kembali ke arah hadirin, dan berkata, "Kamu yang menderita pendarahan di sana, imanmu telah menyembuhkanmu."

Dikatakan, "Tidak ada seorangpun yang dapat melakukan hal itu jikalau Allah tidak menyertai dia. Kami tahu engkau berasal dari Allah. Kami tidak dapat menerimamu, karena kami akan dikeluarkan dari gereja kami." Nah, pokok yang ditempel itu, Saudara West, seperti yang kita bicarakan tadi malam. Mereka akan mengeluarkan anda. "Tetapi di dalam lubuk hati kami, kami tahu engkau berasal dari Pokok yang asli." Dan Kristus adalah Pokok itu; kita adalah ranting-rantingnya. "Kami tahu, karena kami melihat Kehidupan yang sama yang ada di dalam Allah, ada di dalam dirimu."

Itulah yang dilihat Boas pada diri Rut, itu keputusan yang jelas dan tajam, wanita yang terhormat itu berdiri di sana. Dia jatuh cinta kepadanya.

50 (116) Sekarang, saya ingin anda memperhatikan, Naomi, gereja lama itu mulai menjelaskan kepada Rut semua hukum-hukum mengenai kepercayaannya, seperti Perjanjian Lama adalah bayangan dari Perjanjian Baru. Nah, saya ingin anda memahami kisah ini.

Sekarang, saya ingin memperlihatkan bayangan-bayangan itu. Perjanjian Lama menjelaskan Perjanjian Baru jika anda ingin membacanya, sebab itu adalah bayangan dari Perjanjian Baru. Nah, jika saya mendekat ke tembok itu, dan saya tidak pernah melihat diri saya, dan saya melihat bayangan saya, saya akan tahu—punya sebuah gambaran tentang bagaimana tampang saya. Jika anda tidak . . . Jika anda tahu apakah Perjanjian Baru itu, bacalah Perjanjian Lama dan anda akan melihat bayangannya. Paham? Dan kemudian ketika Perjanjian Baru datang, anda berkata, "Wah, tentu, ini Dia." Kitab Ibrani, kembali lagi, Paulus menjelaskannya . . .

51 (118) Nah, sekarang perhatikan dengan seksama, ketika Rut berkata—atau Naomi berkata kepada Rut, dikatakan, "Nah, dia adalah kaum kerabat kita. Dan jika kamu bisa mendapatkan kasih karunia darinya, kamu akan menemukan perhentian. (Oh, bukan main.) Jika kamu bisa mendapatkan kasih karunia, kamu akan mendapatkan perhentian." Boas menggambarkan Kristus, orang kaya, pewaris segalanya, Tuan yang empunya tuaian. Oh, bukan main. Bagaimana ketika Boas datang dengan berkendaraan di atas kereta itu, melihat ladang-ladang itu, dan matanya tertuju kepada Rut. Dia adalah tuan. Dia adalah tuan yang empunya tuaian. Dan Rut mendapatkan kasih karunia dalam pandangan dia.

Itulah yang dilakukan gereja di masa ini. Sementara Tuan yang empunya tuaian sedang lewat, Dia bukan sedang mencari gedung-gedung yang besar, menara-menara yang besar, paduan-paduan suara yang terlatih yang baik. Dia sedang mencari individu-individu: para pria dan wanita yang dipersembahkan dan sudah membuat suatu yang jelas dan tajam bagi Kristus, mengabdikan diri mereka bagi pelayananNya, "Tuhan, saya percaya Itu, setiap Kata dariNya. Ketika FirmanMu mengatakan apapun, saya tetap tinggal denganNya. Itu adalah FirmanMu. Saya percaya Itu, setiap Firman." Itulah yang sedang Dia cari, Tuan yang empunya tuaian. Itulah yang Dia inginkan, untuk memberikan Roh Kudus kepada mereka yang sedang lapar dan haus. "Diberkatilah kamu yang lapar dan haus, sebab kamu akan dipuaskan." Dia sedang berusaha untuk menemukan gereja itu di masa ini.

52 (120) Nah, kemudian Rut diminta untuk melakukan sesuatu yang memalukan, tetapi dia mau karena dia sudah membuat keputusannya. Sungguh sebuah pralambang orang percaya, sungguh sebuah pralambang yang sempurna.

Naomi, gereja lama itu berkata, "Pergilah malam ini; ini adalah musim jelai." Oh, sungguh suatu pemikiran yang indah di mana kita dapat berhenti di situ.

Naomi dan Rut datang persis pada saat musim jelai. Musim jelai adalah musim roti, musimnya ketika roti yang masih segar sedang dihidangkan. Dan gereja di hari-hari terakhir ini, menjalani 2000 tahun pengajaran penyembahan berhala dan yang lainnya, sudah tiba pada saat musim jelai: Kehidupan yang segar, Roti yang baru, madu yang dari surga. (Russell, bicara soal roti kerak madu.) Inilah Dia, Roti dari surga. "Aku adalah Roti Kehidupan. Nenek moyangmu makan manna dan mati. Tetapi Aku adalah

Roti Kehidupan yang datang dari Allah yang dari surga. Jika seorang makan Roti ini dia tidak akan pernah mati." Dan gereja di hari-hari terakhir ini, sekarang ini juga dibawa ke waktu musim jelai.

53 (123) Rut, seorang Bangsa kafir, dikucilkan, melarikan diri, sudah dibawa masuk sebagai—diterima sebagai Mempelai Wanita. Kristus datang tepat pada waktu musim jelai.

Dia berkata, "Sekarang, kenakanlah pakaianmu." Bukan buka pakaianmu. Sungguh kebalikkannya kalau di zaman ini. "Kenakanlah pakaianmu ketika kamu pergi untuk menemui dia. Dia akan menampi jelai, malam ini. Pergilah dan kenakanlah pakaianmu. Tutupilah dirimu untuk menemui dia."

Di masa ini, mereka ingin membuka diri mereka. Tutupi diri anda. "Pergilah karena dia menampi jelai. Dan kemudian tandailah tempat di mana dia berbaring." Apakah anda sudah melakukannya? Di Golgota. Sekian tahun yang lalu saya tandai di hati saya di mana Dia membaringkan hidupNya, supaya Dia akan mengambil saya. Tandailah tempat di mana dia berbaring. Perhatikan di mana Dia berbaring. Itulah yang seharusnya dilakukan oleh setiap orang percaya. Tandailah apa yang sudah Dia kerjakan bagi anda. Pesan pada hari Minggu yang lalu tentang "Kunjungan Ke Kalvari" . . . Tandailah apa yang sudah Dia lakukan bagi anda.

54 (126) Dia berkata, "Tandailah di mana dia berbaring. Kemudian ketika dia berbaring untuk tidur (untuk beristirahat), berbaringlah kamu di dekat kakinya," bukan kepalanya; kakinya: tidak layak. "Dan singkapkanlah selimut di mana dia berselimut dengannya dan tutupkanlah ke tubuhmu." Anda memahaminya? Oh, bukan main. Saya tahu anda . . . Mereka pikir saya ini fanatik. Tetapi hal itu cocok saja untuk saya, Roh Allah.

Tandailah di mana Dia berbaring di Kalvari, di mana Dia berbaring di makam di Getsemani. Tandailah, dan merangkaklah ke kakiNya, dan berbaringlah di situ dan matikan diri anda . . . [Kosong pada kaset—Ed.] Begitulah. Tutupilah dirimu dengan roknya. Dia berkata, "Rok . . ." dia menyebutnya.

Dan Rut berkata, "Apa yang engkau katakan, hal itu akan aku lakukan."

Oh, sungguh sebuah keputusan yang jelas dan tajam bagi orang percaya. "Apa yang dikatakan Alkitab, hal itu akan aku lakukan. Alkitab berkata, 'Bertobatlah dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus,' aku akan melakukannya. Jika Ia berkata, 'Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil,' aku akan melakukannya. Jika Ia berkata, apapun yang Ia katakan . . . 'Yesus tetap sama kemarin, selamanya.' Apa saja yang Ia suruhkan kepadaku untuk dilakukan, aku akan melakukannya." Lihat gereja menerima perintah-perintahNya dari Firman. Dia berbaring.

55 (129) Sekarang, ingat, itu adalah suatu yang memalukan bagi janda muda itu untuk berbaring di sisi laki-laki ini di kakinya: suatu yang memalukan bagi dunia luar. Oh, dapatkah anda memahaminya? Di sinilah dia.

Lihat. Perhatikan, inilah dia. Gereja, wanita muda itu, pria muda itu, tua atau muda, diminta untuk memisahkan diri mereka dari dunia dan masuk ke sebuah tempat, sebuah Kerajaan Roh Kudus, itu adalah memalukan bagi dunia. Di dalam hati mereka sendiri mereka tahu tentang apakah semua ini. Tetapi bagi dunia mereka menjadi seorang yang fanatik; mereka menjadi seorang yang berguling-guling kudus atau pemikiran yang seperti itu, sebuah penyebutan yang memalukan. Tetapi gereja diminta untuk melakukannya. Apakah anda mau menandai tempat itu, dan berbaring? Biar saja dunia mengatai anda dengan apapun yang mereka mau.

Pujian lama yang dulu anda nyanyikan . . .

Aku sudah mulai berjalan dengan Yesus saja, (Paham?)
Mempunyai sebuah bantal, seperti Yakub, sebuah batu;
Dan aku akan mengambil jalannya orang-orangnya Tuhan
yang sedikit yang dipandang rendah itu,
Aku sudah mulai berjalan dengan Yesus,
dan aku sedang menuntaskan.

56 (132) Itu dia. Tidak soal . . . Saya akan membayar harga apapun yang orang lain lakukan. Seandainyapun itu memalukan, seandainyapun berarti kehilangan rumah,

seandainyapun kehilangan—kehilangan keluarga, semua teman-teman anda, teman-teman wanita, teman-teman pria, apapun artinya, saya akan pergi sendirian. Saya akan ambil jalan itu. Seandainyapun tetangga saya menyebut saya seorang yang berguling-guling kudus, atau seorang Karismatik/Pentakosta, atau orang fanatik. Saya tidak peduli apa yang mereka katakan. Itu tidak ada bedanya sedikit pun bagi saya. Saya sudah memulainya. Saya sudah membuat keputusan saya jelas, dan saya sedang menuntaskan.

57 (133) Nah, dialah satu-satunya orang yang dapat memberikan kepadanya peristirahatan dari kelelahan dalam mengumpulkan sedikit jelai di ladang. Dan, oh, itu sungguh manis, ketika Boas . . . ketika dia menemukan Rut di ladang . . . (Saya tidak dapat melewatkan ini.) Boas menemukan dia di ladang; dia berkata, "Lihat . . ." Dia berkata, "Siapakah engkau?"

Berkata, "Namaku Rut."

"Oh, orang Moab yang datang untuk menjadi pendatang bersama kami."

"Ya."

"Aku sudah mendengar tentang dirimu. Janganlah kamu pergi ke ladang yang lain." Saya suka itu? Jangan mulai berpindah-pindah tempat. Tetaplah di sini di ladangku. Tetaplah dengan ladangku. Dia mencintainya. Tetaplah di sini. Tetaplah bersamaku. Janganlah pergi ke sana ke mari untuk pindah-pindah tempat. Tetaplah di sini.

Jika anda percaya Pesan, berpeganglah kepadaNya. Paham? Tidak peduli berapapun harganya, tetaplah denganNya. Teruslah maju. "Jika itu artinya mengorbankan ini, itu, atau yang lainnya, dan saya harus menghentikan kebiasaan minum saya, harus menghentikan kebiasaan mencuri saya, berdusta; saya—saya akan tetap denganNya." Paham?

58 (136) Dan dikatakan lagi . . . Dia berkata, "Nah, mereka tidak akan mengganggumu, karena aku telah memerintahkan laki-laki yang muda untuk tidak menghina kamu." Amin. Saya suka itu: Perlindungan dia. Siapakah yang mengatakan itu? Tuan yang empunya tuaian.

"Hati-hatilah, jangan mengusik orang-orang yang Kuurapi. Jangan berbuat jahat kepada nabi-nabiKu." Apakah itu benar? "Aku berkata kepadamu, 'Karena sesungguhnya lebih baik bagimu jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehermu, dan ditenggelamkan ke dalam laut, bahkan dengan menyesatkan salah satu anak-anak kecil ini, anak-anakKu." Apakah itu benar? "Bahkan jangan membawa penyesatan kepada mereka."

"Aku telah memerintahkan mereka untuk tidak menjamahmu." Oh, lihat dunia adalah seorang penganiaya. Waktu bagi mereka tiba.

59 (138) Kemudian dia pergi kepada orang-orang muda itu, yang lainnya . . . Dia berkata, "Nah, dia sedang mengumpulkan sedikit jelai untuk hidup. Sekarang, aku mau supaya kalian para penabur, kalian para malaikat . . ." Dengan kata lain, itulah siapa mereka. Dikatakan, "Aku mau supaya kalian para malaikat, kalian para penabur, sekali-sekali jatuhkan segenggam jelai untuk maksud itu. (Oh, bukan main.) Jangan biarkan semua itu membuat dia bosan. Tetapi sekali-sekali, biarlah dia mendengar sebuah pesan yang bagus. Biarlah kuasa Roh Kudus yang baik melingkupi dirinya sekali-sekali untuk membuat dia tahu bahwa aku tetap berada di sana. Lakukanlah sedikit kesembuhan pada dirinya. Perlihatkan suatu tanda atau keajaiban, supaya dia akan tahu bahwa aku ada di tengah-tengah dia." Itu saja.

Tidakkah anda suka untuk menemukan yang segenggam itu? Saya harap kita menemukan pada pagi ini, bukankah begitu? Segenggam jelai yang segar . . . Tuhan melakukan sesuatu yang dulu Dia lakukan, sesuatu yang kita tahu bahwa Dia melakukan. Dia adalah Tuan yang empunya tuaian. Dialah satu-satunya Orang yang dapat menjatuhkan yang segenggam itu, "Aku memerintahkan para malaikat untuk pergi ke pertemuan itu pada pagi ini; Aku ingin supaya mereka melakukan ini dan itu. Aku sudah memerintahkan mereka, dan mereka akan melakukannya." Oh, bukan main.

60 (140) Sekarang, di sini, Rut harus menerima bagian yang memalukan itu dengan membaringkan diri, disebut apa saja yang dia mau. Dia bisa disebut seorang pelacur, anda tahu. Dia bisa disebut seorang wanita yang punya nama buruk, padahal dia bukan.

Dan dia sedang mengikuti dengan tepat peraturan-peraturan yang telah ditaruh ke dirinya. Lalu dia pergi dan menutup tubuhnya dengan selimut yang dipakai Boas itu. Oh, ke manakah dia pergi? Ke kuburan. Ke manakah dia pergi? Di mana Boas sedang beristirahat.

Di situlah di mana saya menemukannya:

Di kayu salib itu di mana Juru Selamatku mati,
Di sanalah aku berseru bagi penyucian akan dosa,
Di sanalah Darah itu dioleskan ke hatiku;
Ada sebuah sumber air yang dipenuhi dengan Darah
Mengalir dari pembuluh-pembuluh darah Imanuel;
Di mana orang-orang yang berdosa tercelup ke dalam air bah,
Hilangkan semua noda kesalahan mereka.

61 (142) Tandailah tempat di mana dia berbaring dan berbaringlah di sana bersama dia. Apakah pagi ini anda siap untuk pergi ke Kalvari, seperti yang saya katakan pada hari Minggu yang lalu? Sudahkah anda menandai tempat itu dalam hidup anda? Sudahkah anda membawa diri anda ke tempat itu di mana Yesus disalibkan?

"Oh, kami menghargai hal itu." Tetapi bagaimana dengan penyaliban anda? Apakah anda siap untuk mengambil jalan itu dengan nama yang memalukan itu, disebut sebagai orang yang berguling-guling suci, atau seorang fanatik yang relijius, atau apa saja, berapapun harganya?

Sudahkah anda menandai tempat itu, sehingga anda pergi ke sana dan berbaring dengan Dia, berkata, "Tuhan, ini aku"? Kemudian apa? Singkapkan selimut yang sama itu yang dikenakanNya, menutupi anda.

62 (145) Pernah seorang wanita berkata kepada Tuhan kita, "Tuhan, kabulkanlah bagi kedua anakku, supaya yang seorang akan duduk di sebelah kanan dan yang seorang lagi di sebelah kanan di dalam Kerajaan itu."

Dia berkata, "Dapatkah kamu meminum cawan yang harus Kuminum?" Itu adalah penganiayaan yang pahit.

"Ya."

"Dan dapatkah kamu dibaptis dengan baptisan yang sama di mana Aku dibaptis dengannya?" Berbaring, menyingkapkan selimut yang sama itu menutupi dirinya . . .

Elia diangkat. Dan Elia melemparkan jubah yang sama yang dia pakai untuk menutupi Elisa dengan dua bagian dari Rohnya. Hal yang sama. Itu adalah dua bagian. Kuasa yang sama, tidak lebih, tidak lebih—lebih, tidak lebih besar, dua bagian darinya saja.

63 (149) Seperti Musa, ketika dia sudah lelah, ayah mertuanya berkata kepadanya, dikatakan, "Engkau telah menyusahkan dirimu sendiri. Berdoalah, Tuhan, supaya mengambil Rohmu dan memberikanNya kepada yang lain." Dia berdoa.

Dia mengambil Roh itu dan menempatkanNya pada tujuh puluh orang yang lain, dan ketujuh puluh orang itu mulai bernubuat. Mereka tidak memiliki kuasa yang lebih. Mereka punya mesin-mesin yang lebih banyak; itu saja. Mereka baru saja memiliki mesin-mesin yang lebih banyak.

Begitulah itu di zaman ini. Satu orang tidak dapat melakukannya. Allah sudah memiliki mesinNya beroperasi di mana-mana, tetapi itu adalah kuasa yang sama, kuasa yang sama, Roh Kudus yang sama, Yesus yang sama.

64 (152) Sekarang, mengambil selimut itu, Roh Kudus . . . Ketika Rut mati bagi dirinya sendiri, menandai tempat itu di mana Boas mati, dan di mana dia berbaring untuk beristirahat, kemudian Rut berbaring, dan mengambil selimut yang menyelimuti Boas dan ditutupkan ke dirinya. Dan orang itu bangun, berkata, "Siapa di situ?"

Dia berkata—Rut berkata, "Aku Rut, orang Moab itu, hambamu."

Dan Boas bangkit berdiri; dia berkata, "Aku tahu dan kenal bahwa kamu adalah seorang wanita baik-baik." Amin. Oh, tidakkah hal itu benar-benar memberikan sedikit getaran menembus jiwa anda? "Engkau adalah seorang wanita baik-baik."

65 (154) Dan apa jawabnya kembali? "Tetapi engkau adalah seorang kerabat dekat."

Amin. "Engkau adalah seorang kerabat dekat. Engkau dapat melakukannya untukku. Engkau dapat menempatkan aku untuk beristirahat. Aku sudah datang ke mari dan berbaring di sini, bukan bagi seorang wanita yang tidak bermoral. Aku sudah berbaring di sini, bukan untuk menjadi seorang yang mau pamer (untuk menunjukkan kepada orang-orang bahwa aku dapat berbahasa roh; dan menunjukkan kepada orang-orang bahwa aku dapat menari di dalam Roh; dan menunjukkan kepada orang-orang bahwa aku dapat bersorak-sorak), tetapi aku sudah datang ke mari karena engkau adalah seorang kerabat dekat. Bukan untuk menunjukkan bahwa aku dapat melakukan sesuatu yang hebat; tetapi engkau adalah kerabatku. Aku sudah datang karena engkau adalah seorang kerabat dekat. Dan hanya engkau seorang yang dapat menebusku."

Lihat sikap orang yang bertobat kepada Kristus bagi gereja? Nah, paham? "Engkau adalah kerabat dekatku."

Dan dia berkata, "Engkau adalah seorang wanita baik-baik. Dan aku adalah kerabat dekatmu. Sekarang, tutupilah dirimu, dan berbaringlah sampai pagi. Whew. Tutup dengan selimut itu; aku adalah Kerabatmu. Berbaringlah di situ sampai pagi, istirahat." Amin, amin. "Aku adalah kerabat dekatmu; beristirahatlah." Amin.

66 (157) Ketika pagi hari datang, sebelum fajar menyingsing, Rut mengumpulkan jelai yang sangat banyak (saya yakin enam takar jelai) dan menaruhnya ke dalam selendang kecilnya, dan pulang. Dan—dan Naomi berkata, "Anakku . . ."

Setelah dia bangkit dari mezbah itu dan pulang, "Sekarang, apa yang akan terjadi, mama? Apa yang akan terjadi sekarang?" Amin.

"Istirahatlah. (Amin.) Istirahatlah, Rut, karena orang itu tidak akan beristirahat sampai dia mengerjakan harga penebusan yang penuh." Amin, amin. Tepat di sanalah di mana saya berdiri. Amin. Dia tidak akan beristirahat sampai Dia melakukan harga penebusan yang penuh untuk menebus anda, semua yang pernah anda hilangkan, semua yang dulu anda miliki.

67 (160) Sekarang, ingat, hukum penebusan . . . Sementara kita akan mengakhiri untuk menutup kebaktian ini. Semua hukum penebusan adalah begini: bahwa sebelum seseorang dapat menebus kekayaan yang sudah hilang, dia harus menjadi kerabat yang terdekat. Dan yang berikutnya, dia harus menjadi seorang yang jujur, seorang yang adil, untuk melakukannya. Dan kemudian dia harus punya uang yang cukup untuk melakukannya. Dan kemudian dia harus membuat kesaksian secara umum bahwa dia sudah melakukannya. Dan dari sejak itu maka itu adalah miliknya.

Jadi sekarang, lihat. Boas menggambarkan Kristus. Nah, Rut menggambarkan gereja, anda, orang percaya. Dan sekarang, Allah di dalam Perjanjian Lama, satu-satunya cara di mana Dia bisa datang dan menebus apa yang sudah dihilangkan, Allah harus datang menjadi kerabat bagi manusia. Dan satu-satunya cara di mana Allah dapat menjadi kerabat bagi manusia, adalah menjadi salah satu dari mereka. Amin.

68 (162) Saya berbeda dengan Billy Graham soal tiga pribadi di dalam Keallahan, atau dengan pengajar trinitas yang lainnya mengenai hal itu. Saya percaya trinitas, tentu saja, tetapi bukan dengan cara itu: mereka menjadi tiga oknum. Mereka adalah Satu. Kisah itu sendiri, seandainya saya dulu tidak punya yang lain selain itu, akan membuktikannya.

Allah menjadi manusia. Dia harus menjadi kaum kerabat. Dan Dia tidak bisa menjadi Allah . . . Dan kita orang-orang yang berdosa, ciptaan dari ciptaanNya, makhluk ciptaan dari ciptaanNya, karena Dia tidak dapat menjadi kaum kerabat di situ. Jadi Allah menjadi manusia, di mana manusia itu akan menjadi Allah—menjadi Allah. Amin.

69 (164) Kita adalah manusia, orang-orang berdosa . . . Allah menjadi seorang yang berdosa, menanggungkan dosa-dosa kita ke atas Dia, yang tidak mengenal dosa, namun adalah seorang berdosa karena dosa-dosa kita ditempatkan ke atas Dia, supaya kita . . . Dia menjadi saya, supaya saya akan menjadi Dia. Paham? Dia menjadi seorang yang berdosa supaya saya akan menjadi seorang anak Allah. Dia menjadi seorang yang berdosa, supaya anda akan menjadi seorang anak Allah. Dan sekarang, kita adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah karena Allah dijadikan kaum kerabat ketika Dia mengambil rupa daging kita, dilahirkan dari seorang perempuan. Allah, bukan oknum yang lain, Allah, diriNya Sendiri . . .

I Timotius 3:16 berkata.

. . . tanpa ada perbantahan maka agunglah rahasia kesalehan itu sebab Allah telah dinyatakan dalam rupa manusia, . . . (Allah)

Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

Dan Firman itu telah menjadi manusia, . . .

70 (166) Firman, yang menjadi seorang manusia, menjadi Kaum Kerabat. Dia menjadi seorang manusia. Oh. Dia mati, supaya melalui kematianNya saya akan Hidup. Dia menjadi seorang yang berdosa, supaya melalui kebenaranNya saya akan menjadi—memiliki Hidup. Dia menjadi miskin, supaya melalui milikNya, saya akan dijadikan kaya. Dia menjadi diri saya yang dulu, supaya saya melalui kasih karuniaNya akan menjadi diriNya yang sekarang. Oh, bukan main. Kemudian berbicara mengenai kuasa Allah. Nah, itu tepat Alkitabiah. Dan itulah yang dikatakan Alkitab.

Supaya kita akan . . . Betapa kasih Bapa telah dicurahkan ke atas kita—dicurahkan ke atas kita, supaya kita yang dulunya adalah orang-orang yang berdosa, orang asing, jauh dari Allah, akan ditarik mendekat kepada Allah; sebegitu besarnya, supaya kita menjadi anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah, bukan hamba. Gereja Bangsa kafir tidak pernah seorang hamba. Tidak, tuan. Gereja Bangsa kafir adalah anak laki-laki dan perempuan. Anda adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah, yang sudah menerima Roh Kudus. Sekarang, jika anda adalah Orpa . . . ? . . . dan berpaling . . . Tetapi jika anda sudah berjalan terus kepada Roh Kudus, anda menjadi anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan.

71 (168) Nah, anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan . . . Siapakah yang memiliki kuasa yang paling berkuasa di hadapan Allah? Apakah malaikat? "Malaikat" "seorang pelayan." Apakah itu benar? Mereka adalah pelayan-pelayanNya. Apakah anda? Anak laki-laki dan perempuanNya. Lantas siapakah yang memiliki kuasa yang paling besar di surga? Seorang berdosa yang telah diselamatkan oleh kasih karunia, atau seorang Penghulu Malaikat yang sedang berdiri dekat di sebelah kananNya? Orang berdosa yang telah diselamatkan oleh kasih karunia lebih berwenang di surga daripada Penghulu Malaikat yang tanpa dosa yang berdiri dekat di sisiNya. Karena Dia adalah seorang anak. Seorang anak lebih berwenang daripada pelayan, tentu saja.

Oh, kita lupa siapakah kita. Seringkali kita lupa bahwa apa yang menjadikan kita maka itulah diri kita. Sesudah kita menjadi diri kita yang sebenarnya, kemudian kita lupa kenapa kita ada di sini. Ketika Allah sendiri . . .

Oh, betapa mulianya kasih Bapa itu
Memberikan kepada Adam umat manusia yang jatuh;
Memberikan AnakNya yang tunggal untuk menderita
Dan menebus kami oleh kasih karuniaNya.
(Oh, bagaimana kita pernah tahu?)
Di tengah hari batu-batu berguguran dan langit gelap
Juru Selamatku menundukkan kepalaNya dan mati;
Tirai yang terbuka menyingkapkan jalan itu,
Kepada sukacita surga dan hari yang tak berkesudahan.

Pada Kristus, Batu Karang yang kokoh, saya berdiri;
Semua tanah yang lain adalah pasir yang bergerak.
Ketika aku memandang salib yang menakjubkan itu,
Di mana Raja kemuliaan mati,
Aku menghitung semua dosaku tetapi lenyap,

(Itu benar.) Seorang berkata:

Hidup, Dia mengasihiku; mati, Dia menyelamatkanku;
Dikubur, Dia mengangkat jauh dosa-dosaku;
Bangkit, Dia membenarkan dengan bebas selamanya:
Suatu hari kelak Dia datang—Oh, hari yang indah.

72 (170) Itu sudah menjadi tema dari gereja. Itu sudah menjadi pandangannya. Itu sudah menjadi hatinya. Bumi ini sudah mandi dengan Darah Penebus Kaum Kerabat ini untuk menebus rasnya Adam yang sudah jatuh.

Perhatikan, di sini Dia adalah seorang Penebus Kaum Kerabat. Nah, hal yang

pertama: Dia harus menjadi seorang manusia yang layak. Siapakah orang yang lebih layak dibandingkan dengan Kristus, dibandingkan Yesus? Kemudian hal yang lainnya: Dia harus punya uang. Dia harus mampu untuk melakukannya. Dia yang empunya langit. Dia sudah membuktikan Dia punya. Dia bisa mengambil 5 potong roti dan 2 ekor ikan, dan memberi makan 5000 orang, sesudah itu mengangkat 5 keranjang penuh potongan-potongan. Dia dapat memompa air keluar dari sebuah sumur dan merubahnya menjadi anggur. Dia dapat mengambil seekor ikan dari lautan dan mengambil koin-koin emas yang keluar dari mulutnya. Amin.

Dia bukanlah seorang . . . Tetapi Dia menjadi miskin, tidak ada tempat untuk membaringkan kepalaNya. Dia menjadi seorang Kerabat, bukan Kerabat bagi orang kaya, Kerabat bagi semua manusia. Dia mengambil tempat sebagai seorang Penebus.

73 (173) Kemudian apa yang harus dilakukan Boas? Kemudian dia harus membuat sebuah kesaksian secara umum. Pada pagi berikutnya, Rut berkata—atau Naomi berkata, "Beristirahatlah, Rut, semuanya akan beres sekarang, karena kamu sudah mendapatkan kasih karunia dalam pemandangannya."

Tuhan, biarlah kulakukan itu. Biarlah aku mendapatkan kasih karunia dalam pemandanganMu. Kemudian ketika fajar telah menyingsing . . .

Ketika sangkakala Tuhan akan berbunyi,
dan tidak akan ada waktu lagi,
Dan fajar telah menyingsing, kekal, bersinar dan terang;
Ketika orang-orang yang diselamatkan di bumi
akan dikumpulkan di tepi pantai yang lainnya,
Ketika suara gemuruh dipanggil ke atas sana,
aku akan ada di sana.

(Beristirahatlah sekarang, menantikan penebusan yang penuh.)

74 (175) Perhatikan: "Aku memilikinya, jaminan darinya. Aku sudah membawa pulang selendang yang penuh dengan jelai. Aku peroleh di sana . . ." Dan dia berikan itu kepada Rut, menakarnya, enam takar. Angka 6 artinya 6000 tahun keberadaan dunia. Harinya manusia adalah angka 6. Manusia diciptakan pada hari yang keenam. Akan ada 6000 tahun di mana dunia diciptakan, dan seribu yang ketujuh Allah beristirahat. 6000 tahun gereja akan bekerja melawan dosa dengan kuasa Allah dari jelai-jelai ini dan kemudian masuk ke dalam peristirahatan yang kekal. Itulah peristirahatan/perhentian, menunggu. Enam takar jelai yang baik Boas masukkan ke situ untuk membawa Rut sampai waktunya penebusan yang penuh. Saya sungguh senang untuk menikmatinya.

75 (176) Sekarang, dengan cepat, mari menuju ke penutupannya. Nah, kita menemukan, nah, bahwa pada pagi hari yang berikutnya ketika Rut bangun, dia bahagia, menunggu, dan orang itu datang. Dia datang . . . Dia mempunyai kerabat yang lain, yang benar-benar punya hak untuk memilih lebih dahulu atas wanita itu. Apakah saya ada waktu untuk menyampaikan hal itu? Baiklah, sebentar, dan bagaimanapun juga kita akan dapatkan bagian darinya.

Orang yang berikutnya di dalam perumpamaan itu adalah Iblis yang punya pilihan atas diri anda, karena anda sudah berdosa. Dan pertama-tama anda milik dia, karena dia adalah . . . Anda adalah miliknya, sebab anda dilahirkan di dalam dosa, dibentuk di dalam kejahatan, datang ke dunia mengucapkan dusta. Dan dia tidak dapat menebusnya. Paham? Dia tidak dapat menebusnya. Jadi Kristus datang dan dijadikan manusia untuk menghapus dosa-dosa kita, untuk menebus kita. Apakah anda memahaminya? Dan orang yang satunya tadi tidak dapat melakukannya. Iblis tidak dapat mati bagi dosa, karena dia sendirilah si penyesat yang telah membuat dosa. Nah, dia tidak dapat; dia sudah merusakkan warisannya, orang yang lainnya. Dan Setan akan merusak miliknya, karena dia adalah seorang iblis. Dia tidak dapat menjadi iblis yang lain untuk menghapus iblis, iblis yang pertama. Dia tidak dapat menjadi dosa, karena dulunya dia adalah dosa. Tetapi Kristus yang tidak berdosa, menjadi seorang berdosa. Dia dapat menebus kita. Haleluya, kita ditebus. Kita "ditebus": artinya "untuk dibawa kembali." Kita ditebus.

76 (178) Jadi pada pagi berikutnya dia harus membuat kesaksian secara umum. Dia datang dan menemui orang ini di pintu gerbang di hadapan tua-tua (dan itu harus di sebuah tempat umum), dan dia memandang wajahnya; dia berkata, "Dapatkah engkau

menebus dia?" Nah, jika dia harus menebus Naomi terlebih dulu agar supaya mendapatkan Rut . . . Dan Kristus harus menebus gereja Yahudi terlebih dulu agar supaya mendapatkan Gereja Mempelai Wanita. Dia datang bersama dengan Naomi, sebagai seorang asing dari negeri yang lain, seorang Moab, penyembah berhala. Begitulah kita dulunya, orang-orang kafir, penyembah berhala. Dan ingat, dia harus . . . Dia harus mendapatkan Naomi. Dan ketika dia mendapatkan Naomi, dia mendapatkan semua yang dimilikinya.

77 (179) Ingat, ketika Kristus datang, Dia tidak pernah berbicara tentang gereja Bangsa kafir. Dulu Dia harus pergi kepada milik kepunyaanNya. "Dia datang kepada milik kepunyaanNya, dan milik kepunyaanNya tidak menerima Dia." Dia selalu datang kepada milik kepunyaanNya. "Janganlah menyimpang ke jalan bangsa-bangsa kafir. Janganlah masuk ke dalam kota orang Samaria, melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. Dan ketika engkau pergi, beritakanlah Injil, sembuhkanlah orang sakit, bangkitkanlah orang mati, usirlah setan-setan, sebagaimana kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, maka berikanlah dengan cuma-cuma." Apakah itu benar? Mengutus mereka berdua-dua . . . Pergi lebih dulu . . . Dia harus menebus gereja itu. Dan ketika Dia menebus gereja itu, Dia mendapatkan Gereja Mempelai Wanita. Amin. Itu adalah persetujuan di dalamnya. Nah, Dia mendapatkan Mempelai Wanita ketika Dia menebus gereja itu.

78 (180) Sekarang, Boas, dia harus membuat umum . . . Dia berkata, "Dapatkah engkau menebus dia?"

Dia berkata, "Tidak."

Kemudian dia harus membuat kesaksian di depan umum. Dia melepaskan sepatunya dan melemparkannya ke orang itu, berkata, "Beginilah. Biarlah semua orang Israel tahu bahwa aku sudah menebus Naomi, dan aku juga mengambil Rut." Amin. "Aku mengambil Rut menjadi mempelaiku." Siapakah itu? Tuan yang empunya tuaian. Amin. Di sanalah Rut berada, "Aku menebus Naomi, dan aku mendapatkan Rut. Dan Rut akan menjadi mempelaiku."

Apa yang mereka katakan, "Kiranya dia menjadi seperti—seperti Lea dan Rahel dan mereka, dan membangunkan ribuan orang (dan Rut sudah membangunkan, itu benar.) bagi umat Israel. Kiranya dia menjadi demikian." Dan lihat, dia membuat kesaksian di depan umum.

79 (183) Apakah yang dilakukan Yesus, untuk melakukannya? Dia membuat kesaksian di depan umum. Ketika Setan tidak dapat mati bagi dosa-dosa karena dia adalah orang berdosa itu . . . Dia adalah bapa dari dosa-dosa. Tetapi Yesus, Orang yang tidak berdosa, Allah surga, Yang tidak perlu mati, turun dan membuat kesaksian di depan umum dengan mati, ditinggikan di antara langit dan bumi: Sebuah kesaksian di depan umum, melepaskan pakaianNya dari tubuhNya; dan digantung di antara langit dan bumi dengan cara yang memalukan, dan mati sebagi seorang yang berdosa, kematian yang memalukan untuk menebus kita: sebuah kesaksian di depan umum. Amin.

Apakah yang Dia lakukan? Melepaskan kebenaranNya, melepaskan kemuliaanNya, melepaskan . . . "Aku mempunyai kuasa; Aku dapat berseru kepada BapaKu dan dengan segera Dia mengutus bagiKu 12 legiun malaikat." Mereka dapat merubah jalan itu. Satu malaikat saja sudah bisa melakukannya. Bisa saja Dia memanggil 12 legiun itu, kira-kira 40.000 Malaikat. Apakah yang dapat mereka lakukan? Dia berkata, "Aku dapat berseru kepada BapaKu, dan dengan segera (Itu benar.) Dia akan mengutus bagiKu 12 legiun Malaikat; akan datang ke mari dan mengambil-alih hal ini." Dan apakah yang akan dilakukan oleh satu orang malaikat? Satu malaikat saja dapat menghancurkan dunia dalam waktu satu detik. Lihat saja, Dia memiliki ribuan malaikat yang bisa saja datang. Paham? Tapi Dia lepaskan hal itu. Dia kesampingkan hal itu. Dia kesampingkan semua martabatNya, semuanya dikesampingkan dan menjadi seorang yang berdosa dan mati bagi anda dan saya.

80 (185) Sekarang, untuk menutup, kita akan mengatakan hal ini untuk menutup. Dia lakukan—melakukan hal itu. Kemudian dia mengambil Rut, dan dia menikahinya. Dan dia melahirkan seorang anak yang dinamai Obed. Obed adalah ayah Isai. Isai adalah ayah Daud, yang adalah seorang ayahnya Kristus (Amin), ayahnya Tuhan Yesus.

Tidakkah anda mengerti? Melalui kebenaran itu, melalui keputusan yang jelas dan tajam itu, Dia menjadi Penebus Kaum Kerabat kita. Allah menjadi Kaum Kerabat bagi

kita, turun dan dijadikan seperti kita, seorang manusia, menderita kelaparan, menderita kehausan, "Aku haus; berikan Aku minum." Dan mereka memasukkan cuka dan empedu ke mulutNya.

Dia haus seperti kita. Dia tahu bagaimana melakukan tanpa itu. Dia sakit seperti kita. Dia berkata, "Tidakkah mereka mengatakan kepadaKu perumpamaan lama itu, 'tabib, sembuhkanlah diriMu Sendiri'?" Tetapi kuasaNya yang besar bukanlah bagi diriNya Sendiri. Dia mempunyai kuasa untuk melakukannya, tetapi Dia tidak dapat memakainya bagi diriNya Sendiri. Tidak.

81 (188) Seseorang berkata kepada saya pada waktu yang lalu, berkata, "Saudara Branham, sebelum semuanya terjadi, anda tahu tentang semuanya ini. Apakah yang akan terjadi dengan diri anda?"

Saya katakan, "Karunia itu bukanlah untuk saya. Saya tidak dapat memakainya bagi diri saya sendiri." Itu adalah bagi anda. Anda adalah seorang yang memperoleh manfaatnya, bukan saya. Saya hanyalah seorang hamba Allah publik untuk anda.

Pengkhotbah adalah seorang hamba publik. Dia hanya menggantungkan dirinya di sana seperti bunga bakung di padang; lebah yang besar datang dan memperoleh bagiannya; lebah madu terbang dan memperoleh bagiannya; orang-orang yang lewat memperoleh bagiannya, dan sebagainya. Dia bekerja siang dan malam untuk menjaga kilauan cahayanya. Dan pelayan Injil melakukan hal yang sama: berjalan di dalam jalurnya Allah, menjaga kesaksiannya benar, di mana dunia akan mengambil bagian dengan dia. Paham? Tuan Gembala Lily, dia adalah seorang yang baik. Yesus berkata, "Perhatikan dia. Salomo tidaklah seperti dia." Itu benar. Dr. Lily, saya rasa anda semua mengenalnya. Paham?

82 (191) "Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana mereka tanpa bekerja, dan memintal . . . dan Aku berkata, Salomo dalam segala kemegahannya pun . . ." Bunga bakung harus bekerja siang dan malam untuk memperoleh kilauan cahaya, untuk menjaga pakaiannya, untuk menjaga wangi-wangiannya dan yang lainnya berjalan. Dan yang lain . . . Dia hanya membuka dirinya dan mereka lewat dan mengeluarkannya dari dia. Lebah, dan lalat, dan yang lainnya datang, yang baik ataupun yang jahat mengambil dari dia.

Begitulah perihal hamba Kristus, pelayan Kristen: membuka dirinya, "Ambil saja dariku, dunia." Tidak ada yang untuk dirinya sendiri, itu adalah untuk orang lain. Untuk itulah Kristus dijadikan ketika Dia menjadi Kaum Kerabat bagi kita. Dia menjadi manusia supaya dunia akan mengambil bagian dari kebenaranNya (Paham?) dan dijadikan anak-anak Allah.

83 (193) Sekarang, apa yang mereka lakukan? Mereka menikah, dan melalui hal itu datanglah hal yang besar ini. Kemudian Rut diupahi dengan memperoleh Kristus—atau mendapatkan Boas sebagai suaminya. Di mana gereja diupahi dengan . . . Ketika kedatangan Tuhan akan tiba, pada pagi yang terang dan cerah itu . . . Kita sedang beristirahat, menantikan sekarang ini. Itu akan datang. Sekarang . . . Yah, itu ditebus.

84 (194) Nah, satu kutipan lagi, sebelum saya beranjak untuk memulai antrian doa: satu kutipan lagi. Pagi ini saya melihat pada kata "ditebus." Saya hanya . . . Maafkan saya, saudara-saudara saya yang pengikut Armenia, saya hanya harus menempatkan hal ini, bukan untuk menyakiti, tetapi hanya untuk membuat anda berpikir. Lihatlah apa artinya penebusan itu. Sebenarnya penebusan diterapkan pada kata Yunani untuk mengambil seorang budak dari perdagangan. Saya tidak dapat mengeja kata Yunaninya, tetapi itu artinya, "mengambil seorang budak dari perdagangan," untuk ditebus.

Seseorang sudah melakukan sesuatu yang salah sehingga dia—tuannya menjual dia ke dalam perbudakan, sebenarnya kepada kematian. Dan dia menjadi barang dagangan. Dia adalah seorang budak. Tetapi seseorang datang, seseorang yang pantas untuk melakukannya, dan menemukan orang ini, dan mendapatkan kasih karunia dalam pandangannya. Dia menebus orang ini. Hal itu mengambil dia dari pasar perbudakan dan mengeluarkan dia bagi dirinya. Perhatikan. Dan budak itu, sekali saja ditebus, tidak pernah bisa dijual ke pasar itu lagi. Amin. Tidak pernah bisa dijual lagi, dia ditandai. Dan jika dia sudah cukup berpikir mengenai suatu waktu nanti akan ditebus, tidak seorangpun yang pernah bisa menjualnya lagi sebagai seorang budak.

85 (196) Oh, terima kasih Tuhan, di mana ketika sekali saja seseorang datang kepada

Kristus dan sudah ditebus oleh Darah yang mulia itu, Iblis tidak pernah bisa menjadikan anda seorang budak lagi. Anda aman di dalam Darah Yesus Kristus sampai hari penebusan anda. Budak itu . . . Lihatlah itu di Keluaran dan cari tahu apakah itu bukan hukum Keimamatan—saya maksudkan di Imamat. Lihat apakah itu bukan hukum taurat. Budak itu, sekali ditebus, tidak pernah bisa dijual lagi sebagai seorang budak. Itu benar.

Oh, saya sungguh senang. Saya sangat berbahagia demi mengetahui bahwa Penebus Kaum Kerabat kita, yaitu Allah di surga, yang adalah Roh, turun ke bumi dan dijadikan manusia (menjadi seperti saya, menjadi seperti anda) dan mengambil rupa manusia yang berdosa, yang tidak mengenal dosa, supaya dosa-dosa kita akan beristirahat pada Dia, dan menjadi kerabat bagi kita, membuat sebuah kesaksian publik mengenai kematian, membayar dengan harga yang penuh.

Dan Roh Allah bersaksi kembali, bait itu terkoyak (tirai itu) dari atas ke bawah (bukan dari bawah ke atas, tetapi dari atas ke bawah, memperlihatkan bahwa Allah sendiri yang merobeknya dari atas), merobeknya dari atas ke bawah dan membuka jalan itu. Dan balok-balok korban sembelihan itu porak-poranda, dan kilat yang bercabang dua menyambar melintasi angkasa gelap yang sedang marah; matahari terbenam pada pertengahan hari itu; bintang-bintang menolak untuk bercahaya; dan semuanya memberikan kesaksian. Kita ditebus. Haleluya.

86 (199) Mari kita berdoa. [Sebuah nubuatan diberikan—Ed.] Dengan kepala anda tertunduk, sebentar. Itu adalah perkataan nubuatan, memanggil kepada jemaat sesudah pesan tersebut.

Sekarang, jika ada beberapa orang yang ada di sini yang tidak mengenal Dia, hidup anda tidak benar, sekarang anda diundang untuk berdiri di sini di hadapan hadirin ini (wajah Allah) untuk menerima Dia sebagai Juru Selamat anda. Air tersedia di kolam itu untuk baptisan. Ada seseorang yang menunggu untuk memulai pelayanan pembaptisan dengan segera.

87 (201) Sementara kita menunudukkan kepala kita, kita akan angkat momen tersebut dengan menyanyikan "Aku Akan Berjalan Terus," dengan kepala anda yang tertunduk sekarang.

Aku akan berjalan terus, ya, aku akan berjalan terus,
Aku akan membayar harganya, apapun yang orang lain lakukan;
Aku akan mengambil jalannya orang-orangnya Tuhan
yang sedikit yang dipandang rendah itu,
Aku sudah memulai dengan Yesus, dan aku akan berjalan terus.
Aku akan berjalan terus, ya, aku akan berjalan terus,
Aku akan . . .
(Apakah anda memang sungguh-sungguh?
Jika ya, datanglah ke mari dan berdiri.)
apapun yang orang lain lakukan;
Aku akan mengambil jalan
(Apakah anda siap untuk berpegang erat
seperti si tua Naomi itu?)
Aku mulai berjalan bersama dengan Yesus,
dan aku akan berjalan terus.
Dari palungan Betlehem tampil seorang yang Asing,

Di bumi aku rindu untuk menjadi seperti Dia;
Di semua perjalanan hidup dari bumi kepada Kemuliaan,
Aku hanya minta untuk menjadi seperti Dia;
Untuk menjadi seperti Yesus,
(Anda ingin menjadi seperti Penebus anda?)
seperti Yesus,

Di bumi aku rindu untuk menjadi seperti Dia;
Di semua perjalanan hidup dari bumi kepada Kemuliaan,
Aku hanya minta untuk menjadi seperti Dia.

Bersinarlah ke atasku, Tuhan, bersinarlah ke atasku,
Biarlah cahaya dari mercusuar itu menyinariku;

Bersinarlah ke atasku, Tuhan, bersinarlah ke atasku,
Biarlah cahaya dari mercusuar itu menyinariku;
Untuk menjadi seperti Yesus, . . .

Apakah ada yang ingin menjadi seperti orang yang lain selain seperti Dia? Tidak maukah seseorang datang dan berlutut di sini bersama dengan wanita muda ini sebagaimana dia berlutut, mengambil seperti Rut yang dulu itu, mengambil jalannya pada pagi ini?

. . . seperti Dia;
Di semua perjalanan hidup dari bumi kepada Kemuliaan.
Aku hanya minta untuk menjadi seperti Dia.
Menjadi seperti Yesus saja, . . .

Yang lain datanglah sekarang, berjalanlah ke mari dan berlutut seperti wanita ini. Sudahkah anda memulai? Maukah anda letakkan tangan anda pada tanganNya?

. . . aku rindu untuk menjadi seperti Dia;
Di semua perjalanan hidup dari bumi kepada Kemuliaan,
Aku hanya minta untuk menjadi seperti Dia.

[Saudara Branham mulai menyenandungkan refreinnya—Ed.]

88 (202) Bapa kami yang di surga, sementara jemaat sedang menyenandungkan lagu ini, "Untuk Menjadi Seperti Yesus," pagi ini wanita ini sudah melangkah seperti Rut. Ina Belle, datang seperti Rut yang dulu, tidak peduli berapapun harganya, dia datang untuk membayarnya. Tidak peduli apakah—bagaimana dia akan ditertawakan atau diolok-olok, dia sudah mengambil tempat itu sekarang, berdiri di sini mengaku dosa-dosanya, berlutut, menandai tempat itu di mana Tuan besar yang empunya tuaian itu terbaring di kayu salib. Ke sana untuk menerima RohNya, kasih karuniaNya berbicara kepadanya sebagaimana Firman disampaikan, seperti Naomi dulunya, menuntun, dan Itu menerpa orang yang benar di posisinya yang benar. Dan sekarang dia datang untuk mengambil tempat sebagai orang percaya, berlutut di salib itu di mana dia mengaku dosa-dosanya, menyingkirkan semua hal-hal dari kehidupan yang lama, dan menjadi ciptaan yang baru di dalam Kristus Yesus.

89 (203) Kami berdoa, Bapa, pada pagi ini supaya setiap orang yang terasing di dalam gedung ini, setiap pria, wanita, pemuda, atau pemudi yang tidak mengenal Engkau, jangan biarkan perkataan-perkataan ini berlalu, Tuhan. Kami tidak tahu saat apa kami akan masuk ke dalam penghakiman itu. Mungkin pada hari ini di mana banyak dari antara kami yang harus datang. Mungkin sebelum kami tiba di rumah sebuah kecelakaan akan terjadi. Mungkin suatu serangan jantung akan memukul kami. Kami tidak tahu. O Tuhan, biarlah pada saat ini kami mempersiapkan diri, sementara kami menyaksikan bahwa Dia ada di sini, sementara Allah yang di surga di dalam seluruh belas kasihanNya yang tidak terbatas berada di sini untuk membawa kami masuk.

Berikanlah kepada kami kasih karuniaMu, Tuhan. Kirimkanlah yang lain ke altar pada pagi ini dan menerima Kristus sebagai Juru Selamat sebagaimana yang sedang dilakukan wanita ini sekarang ini. Kabulkanlah itu, Tuhan. Kasihanilah dia, mengetahui bahwa orang-orangnya . . . Saudara laki-lakinya sedang duduk di sini di mimbar bersama dengan saya, saudarinya Wood sedang duduk di sebelah sana, dan ibu dan ayahnya sedang duduk di sini, Tuhan Allah, saya berdoa untuk belas kasihan. Kabulkanlah itu, Tuhan. Engkau mengetahui apa yang saya maksudkan di dalam hati saya. Saya meminta kiranya DarahMu yang Engkau curahkan di dalam belas kasihan akan datang sekarang pada saat ini, kabulkanlah itu, Tuhan. Kabulkanlah sementara kami sedang menantikan bagi yang lainnya . . . Kiranya mereka yang lain pun datang juga, Bapa, dan didamaikan kepada Allah melalui Kristus.

90 (205) Dan sekarang sementara kita sedang menunggu dan bertanya-tanya, kita akan menyanyi lagi,

Bersinarlah ke atasku, O Tuhan, bersinarlah ke atasku.
Dan biarlah cahaya dari mercusuar itu bersinar ke atasku.

Baiklah.

Bersinarlah ke atasku
(Apakah ada yang lain yang mau naik ke mari?),
bersinarlah ke atasku,

Biarlah cahaya dari mercusuar itu bersinar ke atasku.
Bersinarlah ke atasku, O Tuhan, bersinarlah ke atasku.
Dan biarlah cahaya dari mercusuar itu bersinar ke atasku.

Apa yang akan Ia buat bagiku?
Untuk menjadi seperti Yesus, untuk menjadi seperti Yesus,
Di bumi aku rindu untuk menjadi seperti Dia;
Di semua perjalanan hidup dari bumi kepada Kemuliaan,
Aku hanya minta untuk menjadi seperti Dia.

91 (206) Allah Bapa, itu adalah kesaksian kami yang sesungguhnya, Tuhan. Kami ingin menjadi seperti Dia: lemah lembut, dan merendah, rendah hati, manis, selalu mengampuni mereka yang menganiaya diriNya dan yang melakukan kesalahan. Kami—kami ingin menjadi seperti itu.

Kami berterima kasih kepadaMu atas wanita yang datang pada pagi ini. Bagaimana kami tahu kehidupan apa yang akan datang ini. Mungkin melalui semua kesalahan dan perkara-perkara di dalam kehidupan, seperti yang juga sudah kami perbuat, melihat mereka terbenam di bawah air bah pada pagi ini . . . Saya berdoa, Tuhan, kiranya wanita ini akan menghidupi sebuah kehidupan yang suci yang akan memimpin semua teman-temannya kepada pengalaman ini. Kiranya dia tidak berhenti di sini, tetapi terus masuk ke tanah perjanjian, menandai tempat itu dan berbaring, menerima Roh Kudus di situ. Kabulkanlah itu, Tuhan.

Jika ada lagi yang lain yang di sini, Bapa, yang seharusnya sudah datang namun tidak datang, kiranya RohMu tidak meninggalkan mereka. Dan kiranya mereka tidak beristirahat siang atau malam sampai mereka datang juga, membuat keputusan yang sama ini. Bukan bermaksud kasar, Tuhan, tetapi, O Tuhan, tahu apa yang sedang mereka lewatkan, demi mengetahui apa jadinya nanti pada hari itu demi mendengar Dia berkata, "Enyahlah daripadaKu, engkau pembuat kejahatan. Pagi itu di Jalan Penn 8, Aku memanggilmu, namun engkau tidak datang." O Tuhan, sungguh suatu saat yang mengerikan yang akan terjadi bagi mereka, ketika kami ditimbang dengan neraca dan didapati terlalu ringan. Bapa, kabulkanlah kiranya hal itu tidak akan pernah datang kepada siapapun di dalam Hadirat llahi. Kiranya mereka semua diselamatkan. Kami memintanya di dalam Nama Yesus. Amin.

92 (208) Pagi ini kita ingin berterima kasih kepada Tuhan atas kebajikan dan kebaikanNya. Saya berterima kasih kepada semuanya untuk kesabaran anda dengan menunggu begitu lama bersama saya. Saudari Ina Belle, saya . . . Saudari Wood, itu adalah saudari anda. Saudara Charlie . . . Apakah mereka sudah dan sedang mendoakan dan apakah kita sudah mendoakan, untuk waktu yang lama . . . Saudari Ina Belle, maukah anda berdiri sebentar? Itu adalah Saudari Wood . . . Pengawas kita di gereja ini, itu adalah saudari iparnya yang sudah menerima Yesus sebagai Juru Selamat pribadinya pagi ini. Dan berapa banyak doa yang sudah . . . Tuhan memberkati anda, Saudari Ina Belle. Saya rasa saya sudah menyebut nama anda dengan benar. Apakah itu benar? Kiranya Tuhan memberkati anda, saudari yang terkasih. Dan jika anda tidak pernah dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus, saya mengajak anda untuk melakukannya, dan menerima Roh Kudus.

Tuhan beserta dengan anda, dan diberkatilah suami anda yang ada di sana. Saya bertemu dengannya beberapa hari yang lalu. Jika saya tidak salah, namanya Stanley. Apakah itu benar? Stanley. Tuhan memberkati anda, Stanley. Rumah memang indah, tetapi saya percaya itu akan menjadi lebih indah sekarang ini dibandingkan dengan yang sudah-sudah. Allah menyertai anda semua dan—dan memberikan kepada anda kasih karunia dan belas kasihanNya di sepanjang hari-hari kehidupan anda. Dan turut beserta dengan Tuhan. Jadilah seperti Rut, Ina Belle, berpautlah kepadaNya. Terus maju. Kadang-kadang akan menjadi sukar, dan jalan-jalan akan menjadi suram, tetapi ingat, pandang saja ke bawah ke tanah dan kemudian pandanglah ke atas ke angkasa, anda akan menemukan bekas jejak kaki yang berdarah yang seluruhnya mengikuti di sana. Dia akan menuntun jalan itu.

93 (210) Sekarang, oh, ini sudah siang, jam 12. Apakah anda masih mau mengadakan antrian doa?

Billy, di manakah . . . Bagaimana? Apakah kamu membagi-bagikan kartu doa? Saya—saya tidak pernah . . . Saya yakin dia memberitahu saya bahwa dia membagi-

bagikan kartu doa . . . Baiklah, apakah itu? Nah, seseorang memberitahu saya apa huruf-huruf dan angka-angka yang sebelumnya. Apa? B? B, 1 sampai 100? 50 sampai 100. Baiklah, B-angka-1.

Kita mendapatkan . . . Sekarang, kita ada sekumpulan orang banyak, jadi kita tidak dapat . . . Kita akan atur supaya mereka semua berdiri dan kita akan melewati mereka di sepanjang antrian itu, berdoa bagi mereka.

94 (213) Sekarang, berapa banyak yang tidak pernah berada di dalam salah satu dari antrian doa? Coba lihat tangan anda, tidak pernah berada di dalam salah satu dari pertemuan-pertemuan saya untuk antrian doa. Oh, astaga, banyak dari antara anda.

Baiklah sekarang, kita hanya bisa berdoa bagi orang-orang itu, atau kita dapat jalankan karunia membedakan itu, atau sama sekali tidak mengadakan antrian doa, langsung saja memanggil mereka di hadirin. Itu tidak jadi soal. Roh Kudus ada di sini. Ya, tuan. Tetapi mari kita mengadakan antrian doa.

Nomor 1, siapa yang punya nomor 1, kartu doa nomor-B . . . 50, maafkan saya. Tidak ada yang punya nomor 1, tentu saja. Baiklah. Kartu doa nomor 50, siapa yang punya? Datanglah ke mari, tuan. Kartu doa nomor 2—atau 51, 52, kartu doa nomor 52? Baiklah 53, 53? Baiklah. 54, datanglah ke jalan yang di sebelah sini. Jika anda ada di belakang, datanglah ke jalan yang di sebelah sini. 51, 52, 53, 54. Siapa punya 55, kartu doa 55? Ibu itu? Tepat di sebelah sini. Kartu doa 56, berdirilah di sisi tembok sebelah sana, jika anda mau. 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65. Busty, beloklah ke kanan melalui gang yang di sana, saudara, di sebelah sana. Baiklah. Beloklah ke kanan lewat sana.

Berapa banyak yang tidak punya kartu doa dan anda ingin supaya Tuhan menyembuhkan anda, angkat tangan anda. Baiklah. Yang perlu anda lakukan sekarang hanya percaya, percaya saja.

Baiklah. 56, apakah saya memilikinya? 57, 58, 59, 60. Biarlah mereka berdiri. 61, 1, 2, 3, 4, 5, biarlah mereka berdiri. 66, 67, 68, 69, 70, biarlah mereka berdiri. Saya tidak ingin mereka semua berdesak-desakkan, alasan saya memanggil nomor itu, sampai 70. 70 sampai 80, berdiri; datanglah ke mari ke sisi ini, 70 sampai 80. Baiklah. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 . . . Baiklah. 80 sampai 90, berdiri di sebelah sini. Doc, anda bantu mereka yang di belakang sana jika anda mau. 80 sampai 90, berdiri di sisi ini. 90 sampai 100, berdiri di sisi ini, sebelah sini.

95 (215) Baiklah, sementara mereka berbaris, saya ingin menanyakan sesuatu kepada jemaat. Berapa banyak yang ada di sini yang adalah orang asing, tidak pernah berada di salah satu dari pertemuan-pertemuan saya yang sebelumnya? Wah, banyak dari anda. Berapa banyak yang tahu bahwa tidak ada seorang manusia pun yang dapat menyembuhkan seorang yang lainnya, bahkan tidak bagi seorang dokter? Tidak, tuan. Seorang dokter bukanlah seorang penyembuh. Dia hanya menolong alamiahnya. Allah adalah Penyembuh. Paham? Seorang dokter dapat memasang lengan, tetapi dia tidak dapat menyembuhkan lengan. Dokter dapat mengeluarkan usus buntu, tetapi tidak menyembuhkan tempat di mana dia memotongnya. Dokter dapat mencabut gigi, tetapi tidak dapat menghentikan pendarahan atau menyembuhkannya. Allah harus melakukan hal itu.

96 (216) Baiklah, berapa banyak yang tahu bahwa ketika Yesus ada di sini di bumi, bahwa Dia tidak mengklaim menjadi seorang penyembuh? Dia adalah seorang manusia. Dia berkata, "Bukan Aku yang mengerjakan pekerjaan-pekerjaan itu, tetapi Bapaku yang diam di dalam Aku. Dialah yang mengerjakan pekerjaan-pekerjaan itu." Apakah itu benar? Berapa banyak yang tahu ketika Dia berada di sini . . . Apa? Bagaimana . . . Jenis pelayanan seperti apakah yang Dia miliki ketika Dia dulu ada di sini? Dia melakukan apa yang ditunjukkan Bapa kepadaNya untuk dilakukan. Apakah itu benar? Berapa banyak yang tahu—yang tahu hal itu? Yohanes 5:19, Dia berkata, "Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat melakukan apapun dari diriNya sendiri. Tetapi apa yang Dia lihat yang dikerjakan Bapa (Apakah itu benar?) itu juga yang dikerjakan Anak."

Nah, lantas apakah Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya? Apakah anda percaya itu dengan segenap hati anda, Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya? Apakah anda percaya bahwa Yesus Kristus, sama kemarin, hari ini, dan selamanya, hal itu berarti bahwa Dia benar-benar sama?

Baiklah. Bagaimana Dia bisa sama? Sama di dalam setiap prinsip. Apakah itu benar? Dia adalah Allah yang sama, Penyembuh yang sama, Juru Selamat yang sama; Dia sama—sikap sama. Semuanya itu sama. Apakah itu benar? Sama. Baiklah, kemudian jika dulu Dia sama, dan sekarang sama, Dia akan melakukan dan bertindak yang sama. Apakah itu benar? Nah, sekarang berapa banyak yang tahu bahwa itu merupakan Kebenaran?

97 (219) Saya akan ambil waktu sejenak. Saya sedang menunggu; bagi saya tidak terlihat bahwa ada 50 orang yang sedang berdiri. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 . . . [Saudara Branham menghitung orang-orang itu—Ed.] Tidak. Mungkin sebagian dari mereka pulang lebih awal. Saya tadi melihat beberapa orang pergi di belakang sana. Baiklah, hanya antrian yang pendek ini saja. Berapa banyak yang mau untuk . . . Berapa banyak orang yang asing bagi saya di antrian itu? Angkat tangan anda, yang tahu bahwa saya tidak tahu apa-apa tentang diri anda? Angkat tangan anda.

Berapa banyak orang yang asing di situ, yang tahu bahwa saya tidak tahu apa-apa tentang diri anda, angkat tangan anda dan anda yang sakit? Baiklah. Berapa banyak yang mau melihat antrian karunia membedakan isi hati dan pikiran, jadi kita bisa bergegas saja dan menyelesaikan? Apakah anda mau? Nah, itu tidak jadi soal. Saya bisa saja berdoa bagi mereka, membawa mereka melalui antrian itu, atau mereka bisa duduk saja, pergi saja dan duduk: tidak jadi soal. Roh Kudus menilai sama saja. Anda percaya itu?

98 (221) Nah, kemudian jika memang begitu, kalau begitu tenanglah sejenak. Sudah sedikit terlambat. Jadi tetaplah tenang sejenak. Saya ingin menanyakan sesuatu kepada anda sekarang.

Mungkin saya ada di mikrofon yang salah di sini. Dua-duanya bagus? Dua-duanya terhubung? Baiklah. Dan ini juga?

Baiklah, sekarang, tetap tenang sejenak. Saya akan memeriksa antrian ini dan melihat apakah ada yang saya kenal.

Saya kenal orang yang berdiri di sana itu. Nah, saya kenal Earl. Earl, saya kenal anda; Earl Collins. (Oh, ya, dia—orang itu di atas sini.) Apakah itu orangnya yang bersama dengan kita berburu di Colorado sana? Oh, astaga, saya tentunya tidak. Saya percaya Earl sudah memberitahu saya bahwa anda sangat sakit. Dan anda datang . . . Sekarang, jika anda tidak dapat berdiri lama, biarlah . . . Tolong salah seorang membawakan kursi di sana. Atau—atau seseorang—salah seorang dari antara mereka berdiri saja dan berikan kepadanya tempat duduk, di sebelah sana dekat di sisi itu, karena orang itu sangat, sangat sakit. Astaga, dia sudah kehilangan berat badan sekitar 100 pon atau lebih. Dan dia . . . Dan dia—dia sangat, sangat sakit. Sekarang, biarkan dia duduk di sana sampai . . . ? . . . saudara.

99 (225) Sekarang, coba saya periksa. Nah, Earl tadi sedang berdiri bersama dengannya. Nah, orang ini, yang berdiri di belakang sini sedang memandang saya berasal dari sekitar La Grange, Kentucky, saya tidak tahu namanya, tetapi saya—saya—saya kenal anda. Dan itu adalah Saudara dan Saudari Kidd di sana; saya kenal mereka. Dan wanita ini, di . . . Apakah itu Saudari Rook? Atau . . . Apakah—apakah wanita yang di sini ini, dari Sellersburg, saya yakin itu buta. Apakah itu benar?

Baiklah, saya rasa itu saja yang benar-benar saya kenal dari semua yang ada di antrian. Oh, ya, ini adalah sahabat baik saya Busty Rogers yang datang dari Milltown. Dan datang ke antrian, saya rasa mereka yang lainnya adalah orang-orang yang asing bagi saya. Nah, itu adalah di hadapan Allah, sejauh yang saya tahu, mereka adalah orang-orang yang asing bagi saya.

100 (227) Sekarang, coba saya lihat yang di hadirin sini. Nah, anda yang—yang adalah orang-orang yang asing bagi saya, yang sakit, angkat tangan anda. Dan anda tahu anda yang ada permohonan di hati anda; angkat tangan anda, di mana saja anda, yang kenal saya . . . Baiklah. Baik. Itu umum saja, di sekitar mana saja.

Sekarang, saya . . . Itu tidak akan menyakiti anda hanya untuk menunggu semenit atau dua menit lebih lama. Saya ingin mengajukan sebuah pertanyaan yang serius kepada anda. Lebih baik saya berada di belakang sini, sehingga anda bisa mendengar saya. Saya hanya ingin menanyakan sesuatu kepada anda. Sekarang, pesan-pesan ini yang sedang saya khotbahkan, apakah anda percaya pesan-pesan itu sebagai

kebenaran? [Jemaat menjawab kembali, "Amin"—Ed.] Anda yakin . . . Anda tidak akan datang ke mari jika itu tidak demikian.

Sekarang, apakah Allah akan melakukan sesuatu yang seperti itu tanpa memberikan kepada saya suatu konsep mengenai apa yang sedang saya lakukan tadi? Tentunya Dia tidak akan demikian. Tentu Dia tidak akan demikian. Sekarang, jika Dia sudah melakukan hal itu . . .

101 (230) Nah, saya mengklaim bahwa Yesus Kristus tidak berubah. KematianNya tidak merubah Dia. Itu memuliakan Dia. Dan Dia bangkit pada hari yang ketiga dan naik ke tempat yang tinggi. Dan Dia mengirimkan kembali Roh Kudus, yang adalah Allah yang adalah Roh Kudus yang dulunya ada pada Dia. Apakah anda semua percaya itu? Dan Yesus, ketika dulu Dia berada di sini di bumi, Dia berkata, "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, akan kamu lakukan juga. Tinggal sesaat lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi (Itu adalah tatanan dunia, anda tahu, gereja yang tidak percaya dan semuanya.), mereka tidak akan melihat Aku lagi. Namun kamu akan melihat Aku ('Kamu,' itu adalah gereja, orang percaya.), sebab Aku ('Aku' adalah kata ganti orang.), Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu, sampai kepada kesudahan dunia. (Di dalam kata Yunani ada 'penyempurnaan' yang artinya 'kesudahan dari dunia.') menyertaimu sampai kesudahan dunia. Dan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga." Apakah itu benar?

102 (231) Nah, kita ada orang-orang Baptis, Methodis, Protestan, dan Katholik, dan—dan bahkan orang Yahudi, yang sedang duduk di sini pagi ini. Dan kita ada Gereja Allah, Nazarene, Pilgrim Holliness, Saksi Yehova, semua denominasi-denominasi mereka yang berbeda-beda terwakili; saya sedang melihat ke sekeliling memandang mereka. Orang-orang Methodis, Lutheran, Karismatik/Pentakosta, semua jenis denominasi yang berbeda, sementara saya melihat ke sekeliling dan melihat orang-orang yang saya kenal. Dan mereka semua adalah para pengunjung yang datang dari luar kota. Tabernakel Branham ini kecil sekali di sini di—di kota ini. Tetapi itu terbentuk dari dunia.

103 (232) Sekarang, mari kita ambil saja ini, dan renungkan dengan seksama, renungkan terus, dan hormatlah, dan ajukan pertanyaan ini. Lantas jika Dia tidak mati, maka sikapNya terhadap anda dan terhadap yang sakit, akan sama pada hari ini seperti yang kemarin. Kemudian bagaimana Dia membuat sikapNya yang kemarin? Begini: "Aku bisa, jika kamu percaya."Apakah itu benar? "Jika kamu percaya."

Orang tersebut berkata, "Tuhan, kasihanilah kami." Dikatakan, "Anakku dengan berbagai cara disakiti iblis. Aku bawa dia kepada murid-muridMu, dan mereka menjerit dan berteriak dan seterusnya."

Dia berkata, "Aku bisa, jika kamu percaya. Jika kamu percaya, Aku bisa."

104 (235) Sekarang, perhatikan, bagaimana Yesus melakukan? Siapakah Dia yang kemarin? Bagaimana Dia melayani? Nah, ini adalah untuk orang yang asing, saya sedang berbicara. Mari lihat siapakah Dia yang kemarin. Itu akan membuat saya menyita waktu kira-kira 3 menit; kita akan kutip di beberapa tempat.

Ketika pelayananNya yang pertama dimulai, ada seorang yang bernama Andreas, seorang nelayan, sudah bertobat, percaya kepadaNya, dan pergi dan menemui saudaranya yang bernama Simon. Anda ingat itu? Dia membawanya kepada Yesus. Dia adalah seorang nelayan yang buta huruf, bahkan tidak dapat menandatangani namanya sendiri. Dan dia datang ke hadapan Yesus, dan Yesus memandang dia dan berkata, "Namamu adalah Simon. Engkau adalah anak Yunus."

Berapa banyak yang tahu itu adalah Kitab Suci? Mereka tahu itu adalah Mesias, karena Dia adalah . . . Allah menjanjikan . . . Musa berjanji bahwa ketika Mesias datang, Dia akan menjadi seorang Nabi. Apakah itu benar? Nabi — Mesias . . . Dan Dia memandang, dan Dia berkata, "Namamu adalah Simon." Dan berkata, "Ayahmu bernama Yunus." Dan dia tahu bahwa itu adalah Mesias.

105 (238) Perempuan yang di sumur itu, itu adalah orang-orang dari bangsa yang lain. Nah, hanya orang-orang Yahudi dan Samaria yang menerima Dia. Orang-orang dari Bangsa kafir, kita masih belum masuk waktu itu, kelompoknya Rut. Nah, perempuan yang di sumur itu, yang adalah seorang Samaria, dia datang untuk mengambil air. Yesus berkata, "Berilah Aku minum." Apa yang Dia lakukan? Berbicara dengannya, sama seperti kalau saya berbicara dengan seseorang yang berada di hadirin sana; berkata,

"Berilah Aku minum." Mereka tidak pernah saling bertemu sebelumnya.

Dan dia berkata, "Yah, itu bukan kebiasaan; kita ada pemisahan di sini." Seperti yang dulu anda alami di daerah selatan bagi rekan-rekan kita yang berkulit warna dan yang lainnya. Tetapi mereka tidak memilikinya lagi. Terima kasih Tuhan untuk hal itu. Jadi dia berkata, "Kita ada pemisahan di sini; yah, itu bukanlah kebiasaan bagiMu; Engkau adalah seorang Yahudi." Yesus adalah seorang Yahudi. Dia adalah seorang Samaria. Dikatakan, "Itu bukan kebiasaan bagi—bagiMu untuk meminta kepadaku, seorang perempuan Samaria, seperti ini."

Dia berkata, "Tetapi perempuan, jika engkau tahu dengan Siapakah engkau sedang berbicara, engkau akan minta minum kepadaKu."

Hal itu menghentikan perempuan yang cantik itu. Dan dia memandang ke atas dan berkata, "Yah, Engkau tidak mempunyai apa-apa untuk menimba air. Sumur ini dalam."

Dia berkata, "Air yang Aku berikan adalah Hidup yang Kekal."

Dan akhirnya Dia mengetahui apa yang menjadi permasalahan dirinya. Berapa banyak yang tahu, orang-orang asing, yang tahu apa yang menjadi permasalahan dia? Dia mempunyai 5 orang suami. Jadi apa yang Dia katakan kepadanya? Dia berkata, "Pergilah, panggilah suamimu dan datanglah ke sini."

Dia memandang kepadaNya; dia berkata, "Aku tidak punya suami."

Dia berkata, "Tepat katamu, karena engkau sudah mempunyai 5 orang suami, dan seorang yang tinggal denganmu sekarang bukanlah suamimu."

106 (246) Dia berkata, "Tuan, aku tahu bahwa Engkau adalah seorang nabi. Sekarang, kami tahu, ketika Mesias datang (yaitu Yesus)—ketika Mesias datang, Dia akan memberitahu kami hal-hal ini, karena kami tahu Dia akan merupakan Nabi itu. Kami tahu ketika Mesias datang, Dia akan melakukan hal ini. Tetapi Siapakah engkau?

Dia berkata, "Akulah Dia."

Dan atas dasar itu, dia lari masuk ke dalam kota dan berkata, "Datanglah, lihatlah seorang Manusia yang mengatakan kepadaku apa yang telah aku perbuat. Tidakkah Ini Mesias itu."

Jika hal itu adalah tanda Mesias yang kemarin, dan Dia sama hari ini, itu adalah tanda yang sama pada hari ini. Nah, apakah kalian orang-orang asing percaya itu? Nah, itu adalah untuk kalian yang ada di dalam antrian ini.

107 (249) Nah, bagi mereka yang di luar sana, satu ayat Firman saja, supaya anda akan memiliki sesuatu untuk berdiri. Berapa banyak yang percaya bahwa Dia adalah seorang Imam Besar sekarang, yang dapat dijamah oleh perasaan kelemahan kita? Kita semua . . . [Kosong pada kaset—Ed.]

Itu adalah kesusahannya; itu adalah penyebab anda menderita prostat (Itu benar.), bangun pada malam hari dan seterusnya. Anda berasal dari Ohio. Dan anda anggota jemaat Saudara Sullivan atau pergi ke sana. Saya melihat Saudara Sullivan berdiri di sini. Anda datang bersama dengan Kidd; itulah yang anda lakukan. Itu benar. Baiklah, pada saat ini anda merasakan berbeda. Itu sudah meninggalkan anda. Sekarang, anda dapat pulang; iman anda menyembuhkan anda. Tuhan—Tuhan memberkati anda. [Kosong pada kaset—Ed.]

108 (251) Tetapi sekarang, sejauh mengenal anda, Allah yang di surga tahu bahwa saya tidak mengetahui apapun tentang diri anda. Saya tidak tahu apa yang tidak beres dengan diri anda. Saya tidak akan punya cara untuk mengetahui apa yang tidak beres dengan diri anda. Anda hanyalah seorang manusia yang sedang berdiri di sini. Dan anda punya kartu doa, ada nomornya. Dan anda hanya . . . Anak itu yang memberikan kartu itu, dan anda sudah dipanggil ke sini ke antrian doa ini.

Sekarang, lihat saja bagaimana itu sedang bekerja. Lihat, hanya satu kali saja, itu lebih sukar; itu sudah dilakukan lebih kepada saya, itu satu kali, lebih daripada waktu yang sudah saya berikan pada khotbah pagi ini. Sesuatu keluar (Paham?), sesuatu keluar . . .

Anak muda, sebenarnya anda tidak berada di sini untuk diri anda sendiri. Anda berada di sini untuk seseorang yang lain, dan itu adalah seorang anak kecil. Anak itu tidak berada di sini, dia berada di daerah yang datar: Kansas. Menderita karena sejenis

sakit ayan. Penyakit ayan apakah itu, suatu kegelapan ada di atas anak itu.

Anda adalah seorang sepupu, atau anda adalah—untuk para Pemogok. Tidakkah anda semua sudah menikahi saudari-saudari atau yang seperti itu? Itu benar. Apakah anda percaya? Maka dia tidak akan mendapat serangan lagi, jika anda percaya dengan segenap hati anda. Sebagaimana anda sudah percaya, maka jadilah demikian kepada anak itu. [Kosong pada kaset—Ed.]

109 (255) Berdoa bagi bibi itu, dia menderita kanker di sana.

Apakah anda percaya dengan segenap hati anda, yang di belakang sana, percayakah anda? Saya tidak kenal anda. Saya tidak pernah melihat anda seumur hidup saya. Tetapi ketika anda mendengar saya memberitahu orang itu tentang sesuatu yang sedang dia pikirkan mengenai familinya, itu datang ke anda. Sekarang, anda percaya dengan segenap hati anda?

Sekarang, apakah yang sudah dia jamah? Saya ingin beberapa orang dari anda untuk memberitahu saya apa yang sudah dijamah oleh perempuan itu. [Kosong pada kaset—Ed.]

Nah, apakah ini dua, atau berapa banyak ini? Kita sudah ada tiga? Dua? Dua? Baiklah.

Baiklah, wanita itu dibayangi kematian. Ada suatu bayangan gelap di atas dia, di mana dia menderita kanker. Itu benar. Dokter memberitahu anda bahwa itu adalah kanker kelenjar getah bening. Itu benar, angkat tangan anda. Anda berasal dari tempat yang jauh dari sini: Iowa. Anda percaya? Anda mempunyai, kalau tidak seorang anak laki-laki, atau itu adalah cucu laki-laki. Dan ada . . . Dia sudah mengalami sesuatu yang tidak beres dengan kedua matanya, dan anda berdoa untuknya. Anda percaya Allah dapat memberitahu saya siapakah anda? Nyonya McKee, maka pulanglah ke rumah anda, dan jadilah sembuh. Yesus Kristus mempunyai . . . [Kosong pada kaset—Ed.]

110 (259) Cahaya, yang anda lihat di foto itu sedang menggantung di atas wanita itu yang sedang duduk di belakang sana. Percaya bahwa saya nabiNya, saudari. Anda sedang berdoa bagi suami anda di tahapan kematian di Rumah Sakit Veteran; itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Percayalah dengan segenap hati anda sekarang; dia akan sembuh. Apa yang dia jamah? [Kosong pada kaset—Ed.]

Sekarang, tetap saja percaya. Paham?

[Kosong pada kaset—Ed.] . . . kecelakaan mobil. Anda datang dari utara. Anda berada di sekitar Bedford, Indiana. Itu benar. Apakah itu benar? Kalau begitu anda percaya leher anda akan menjadi baik? Sebagaimana anda percaya, maka jadilah demikian. Pulanglah kembali ke rumah dan pujilah Allah. [Kosong pada kaset—Ed.]

O Tuhan, tentang orang muda ini, sedang berjuang dengan perjuangan iman yang baik, berdiri di Hadirat Yehova-Jireh, Tuhan telah menyediakan Korban, kiranya kuasa yang membangkitkan Yesus dari kubur, menjamahnya saat ini juga. Kabulkanlah kepadanya kerinduan hatinya, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Tuhan Yesus, ke atas saudariku saya menumpangkan tangan saya. Di dalam Nama Yesus Kristus, kiranya kedua matanya itu menjadi sembuh. Kiranya dia—penderitaannya lenyap dari tubuhnya, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Bapa kami yang di surga, bagi saudari saya Kidd ini, saya berdoa, Bapa yang mulia, kiranya Engkau memberikan kepadanya kekuatan di dalam usianya yang tua seperti yang Engkau perbuat pada Naomi. Tuhan, kiranya dia tetap dipakai untuk kemuliaanMu. Kabulkanlah itu, Bapa, di dalam Nama Yesus Kristus.

Kemudian kepada Saudara Kidd, Tuhan, di mana kematian menyerang dia, tetapi Kehidupan membawa dia kembali. Tuhan, saya berdoa kepadaMu, kiranya Engkau akan menjaga dia tetap kuat. Di masa-masa yang lalu dia sudah memberikan waktunya. Tetapi Engkaulah Allah, dan Engkau melakukan ini untuk kemuliaanMu seperti yang sudah Engkau janjikan kepada saya di rumah sakit itu. Sekarang, berikanlah kepadanya kekuatan untuk kesaksian. Kiranya kesaksiannya bergema di seluruh negara bagian Ohio, ke seluruh dunia. [Kosong pada kaset—Ed.]

Bahwa Yesus menyembuhkanku sekarang.
Aku akan menerima Dia pada FirmanNya . . .

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh

William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7